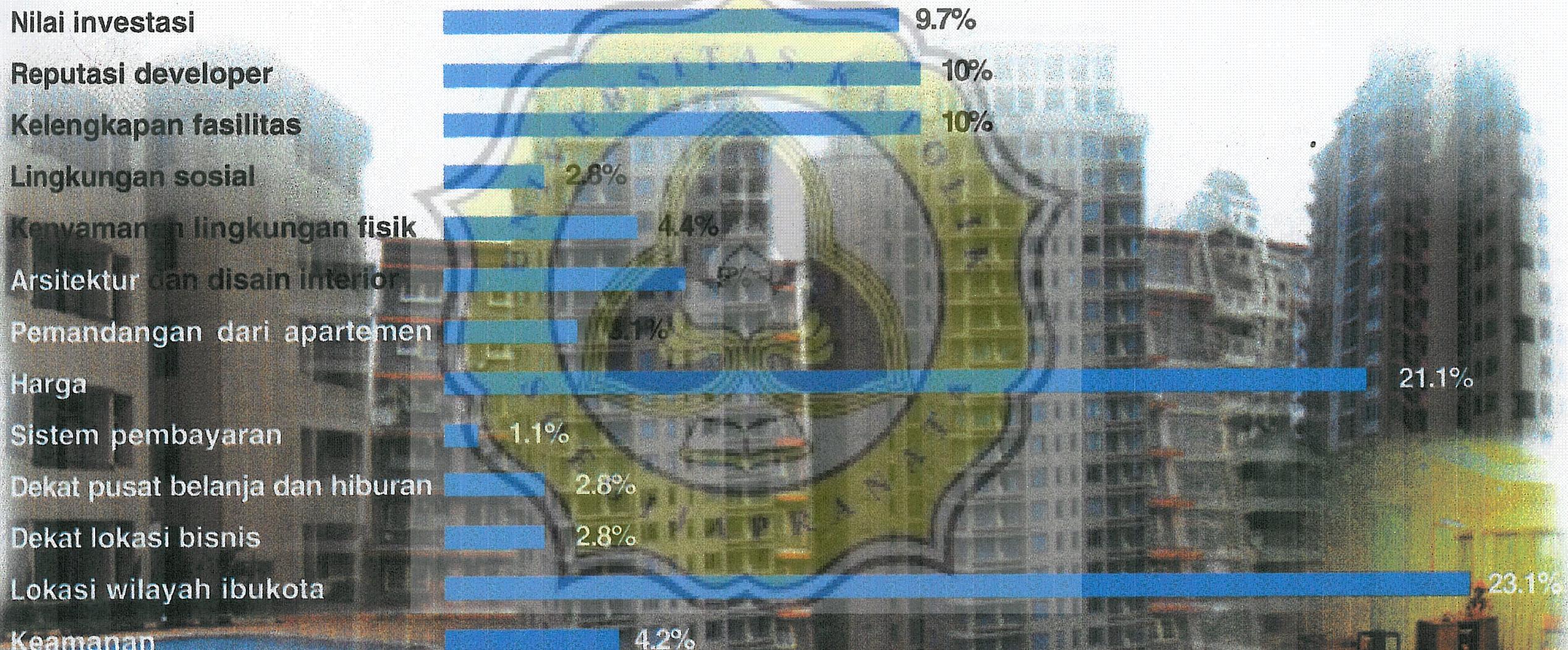


LAMPIRAN

Majalah Property, Agustus 2002

Grafik 7

FAKTOR YANG MENJADI PERTIMBANGAN DALAM MEMBELI APARTEMEN



Catatan: Tiap responden bisa menyebutkan lebih dari satu faktor

Grup Summarecon Agung sebagai pengembang yang berpengalaman selama 30 tahun di bisnis properti, kembali mempersembahkan properti terbaik bagi Anda. Kali ini Grup Summarecon menghadirkan apartemen bergaya modern dengan desain interior yang berkualitas tinggi serta menggunakan berbagai aplikasi teknologi baru untuk menunjang kenyamanan penghuninya.

Ada berbagai keunggulan lain yang ditawarkan The Summit, antara lain, konsep *loft* yaitu apartemen yang terdiri dari dua lantai, sehingga makin memberikan rasa nyaman dan lega pada ruangan apartemen The Summit.

Memang, konsep *loft* ini bukan konsep baru untuk apartemen di Jakarta. Namun konsep *loft* ini pada apartemen lain hanya tersedia di unit *penthouse* yang berada di lantai paling atas dengan harga yang cukup mahal. Sedangkan di The Summit, setiap lantainya memiliki tipe *loft*, sehingga Anda memiliki banyak pilihan untuk menentukan apartemen idaman.



The Summit

Apartemen Bergaya Modern di Pusat Bisnis Kelapa Gading

Dikembangkan di atas lahan seluas 2,5 hektar, lokasi proyek apartemen ini benar-benar sangat strategis, karena terintegrasi dalam kawasan Sentra Kelapa Gading, sebuah kawasan bisnis paling bergengsi di Kelapa Gading karena terdapat pusat ritel (Mal Kelapa Gading 1,2 dan 3), food &

beverages (Gading Food City), entertainment (La Piazza) dan kini ditambah residensial (The Summit).

Fasilitas Lengkap

Dengan lokasi yang sangat strategis di Sentra Bisnis Kelapa Gading, serta bisa diakses dari berbagai arah Kota Jakarta, membuat The Summit semakin bernilai. Tidak hanya itu, apartemen yang rencana akan dikembangkan sebanyak 386 unit dalam 24 lantai (plus 2 lantai basement parkir) ini juga akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan yang optimal bagi penghuni The Summit.

Fasilitas lain yang juga akan dihadirkan pada apartemen yang membidik pasar kelas menengah ini adalah fasilitas penunjang, seperti *club house* yang dilengkapi kolam renang, walking & jogging track, outdoor &

function area, library, entertainment & games room serta berbagai fasilitas lainnya.

Menariknya lagi, di kawasan dengan tansekap yang rimbun, hijau dan rindang oleh beragam pepohonan serta jalur pedestrian yang nyaman untuk dilalui ini terintegrasi dengan fasilitas untuk kebutuhan gaya hidup penghuninya yang lebih *smart*, seperti Mal Kelapa Gading, Gading Food City & La Piazza, yang semuanya berada didalam satu kawasan tepat dijantungnya Kelapa Gading yaitu Sentra Kelapa Gading.

Ukuran unit apartemen yang tersedia di The Summit cukup beragam. Mulai dari unit apartemen dengan ukuran 109 meter persegi, hingga unit 2007 nanti. Jadi, apartemen ini memang layak untuk Anda miliki, terutama bagi para profesional dan keluarga eksekutif muda. □

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi :
Marketing Office & Show Unit
Mal Kelapa Gading 3 lantai 3
(Masuk dari lorong antara Sogo dan Sake Sushi)
(021) 4585 3999 Fax. (021) 4585 3900



Pembangunan pusat bisnis terpadu

Tampaknya sedang menjadi tren di kalangan pengembang. Hal ini pula yang melatar belakangi pembangunan MegaGlodok Kemayoran, Jakarta Pusat, sebuah pusat bisnis terpadu dan terbesar untuk memenuhi kebutuhan pelaku bisnis di bidang perdagangan alat teknik industri, listrik, elektronik, komputer dan handphone serta onderdil dan aksesoris kendaraan dengan konsep *one-stop-shopping*.

Kekhususan itulah yang membuat perminat pusat perdagangan baru di kawasan Kemayoran ini, rela antre mendapatkan kios dan kantor dan toko (kanto) MegaGlodok Kemayoran, yang pembangunannya dikerjakan oleh PT Jakarta Kemayoran Properti ini.

Sebagai pusat bisnis terbesar, MegaGlodok Kemayoran terdiri dari *supermall* yang kiosnya mencapai 3.000 unit. Bangunannya terdiri dari 10 lantai, di mana setiap lantainya disesuaikan atas bidang usaha serta dikelilingi 128 unit kanto (kantor toko) yang telah terjual habis (*sold out*).

"MegaGlodok Kemayoran telah mencapai tahap penyelesaian dengan dilakukannya serah terima, pada Desember 2004 lalu. Kita harapkan, semakin dekatnya waktu *grand opening*, masyarakat yang memiliki kios di MegaGlodok Kemayoran Untuk fasilitas lift,

akan meraih kesuksesan" kata Suhandi, MBA, Manager Marketing MegaGlodok Kemayoran.

Lahan parkir *supermall* ini, mampu menampung 5.000-an mobil dan ribuan sepeda motor. Area bongkar muat barang para pedagang juga tergolong luas.

MegaGlodok Kemayoran dilengkapi fasilitas lain untuk kenyamanan pengunjung. *Supermall* ini memiliki ruang pameran (*exhibition hall*) dengan luas 1.500 M2, *banking hall*, 54 unit eskalator, *food court*, dan *sport center*.

pemandangan paling baik di kawasan Kemayoran. Pengusaha dan pedagang yang ingin melakukan kontak bisnis, tidak perlu ke tempat lain di luar MegaGlodok," tambah Suhandi lagi.

Dalam tahap selanjutnya, akan dibangun dua gedung perkantoran 10 lantai. Akan dikembangkan pula dua *tower* setinggi 35 lantai untuk hotel dan apartemen The View Executive Residences.

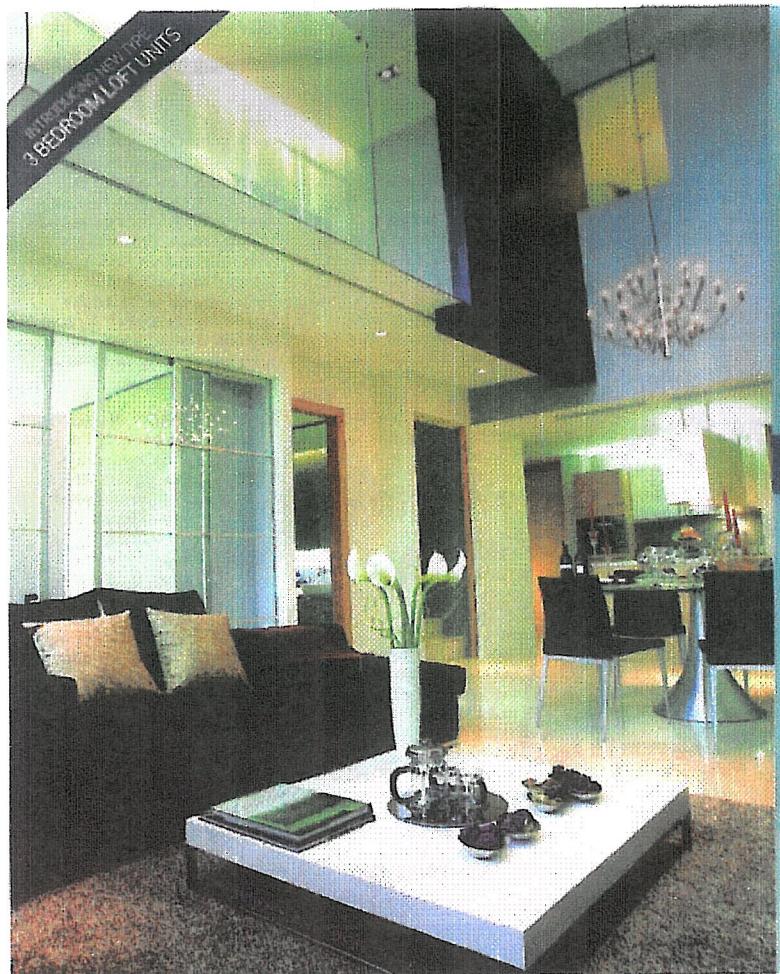
□

"Apartemen kita memiliki Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi Kantor Pemasaran MegaGlodok Kemayoran, Jl. Angkasa Kav. B - 6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat

(021) 6586 6868

One Stop Shopping di Supermall MegaGlodok Kemayoran





Artist impression of night view perspective
Progress hingga 27 Februari 2008, masih fased 1 dan 2

WHERE LIVING IN A PENTHOUSE CAN BE EVERY FLOOR

Konsep loft yang mewah dan nyaman

The Summit Apartment memiliki konsep loft yang mewah dan nyaman baik dalam apartemen lain, kamar mandi, dapur, ruang tamu dan kamar tidur. Dinding cat air ini telah dilengkapi dengan lemari, lemari besar, lemari dapur dan lemari teknologi, kompor, oven, stoves dan microwave. Kamar mandi memiliki water heater, shower, sink dan bathtub. Kamar tidur memiliki interior mewah dengan dua atau tiga ruang fungsi yang dilengkapi dengan lemari. Terdapat terbuka untuk memungkinkan keramaian dan keleluasaan penghuni.

The Summit Apartment memiliki batas lahan yang luas yang memberikan konsep baru dalam desain apartemen di Indonesia. Satu lantai dikhususkan untuk konsep Loft, sementara unit apartemen yang tersisa setiap lantai dilengkapi dengan lemari grandi dan ruang berlatih mewah. Bedakar pada setiap lantai maksimal hanya berada di dalam apartemen yang dilengkapi Loft.

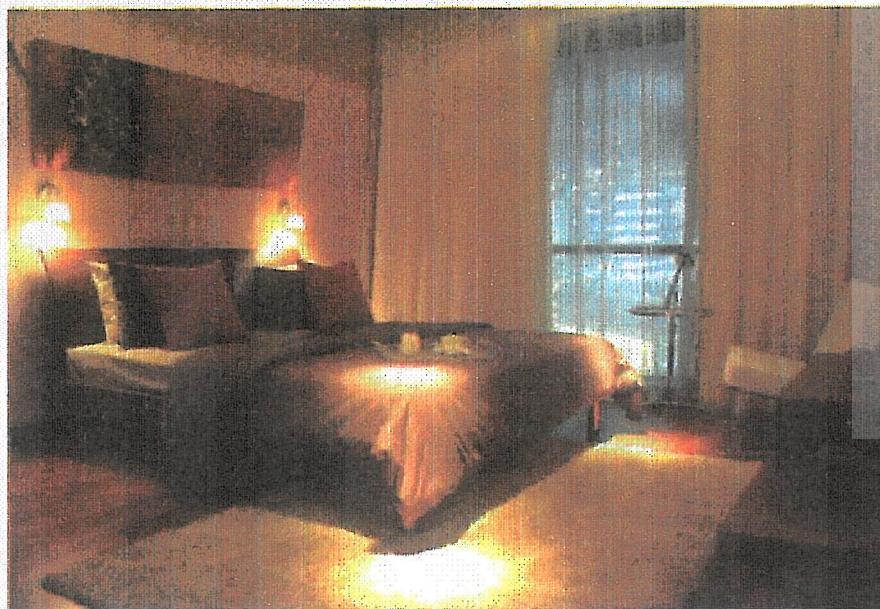
The Summit Apartment terintegrasi dengan Jalan Br. Sentra Kemp Gading, sehingga memudahkan aktivitas seperti shopping di Mall Kemp Gading, Entertainment di Plaza Gading, bahkan mencapai fasilitas olahraga seperti stadium di Gading Four City. Semua sangat mudah hanya sejauh dua menit dari The Summit Apartment.

Call (021) 4585 3999

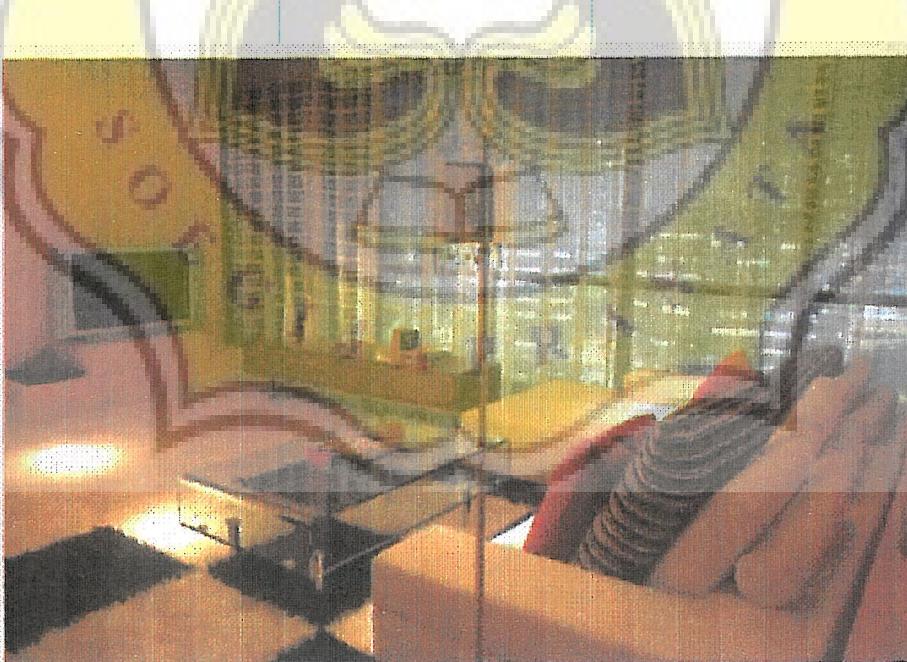
Developed by

GRUP SUMMARECON
A Better World for a Better Future

THE SUMMIT
315 APARTMENT



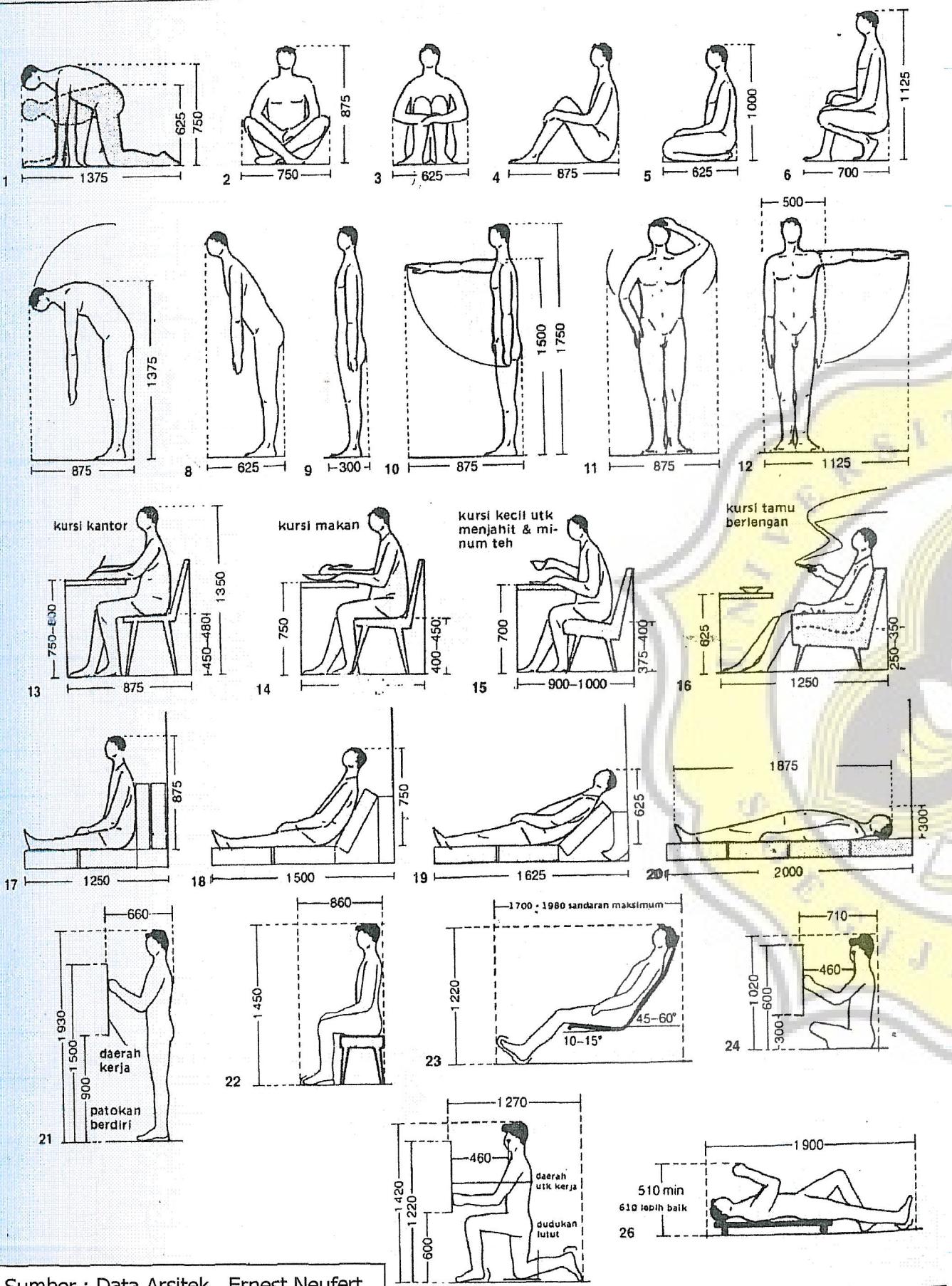
Ruang tidur Setiabudi Residence



Ruang tamu Setiabudi Residence



Proyek Pembangunan Setiabudi Residence

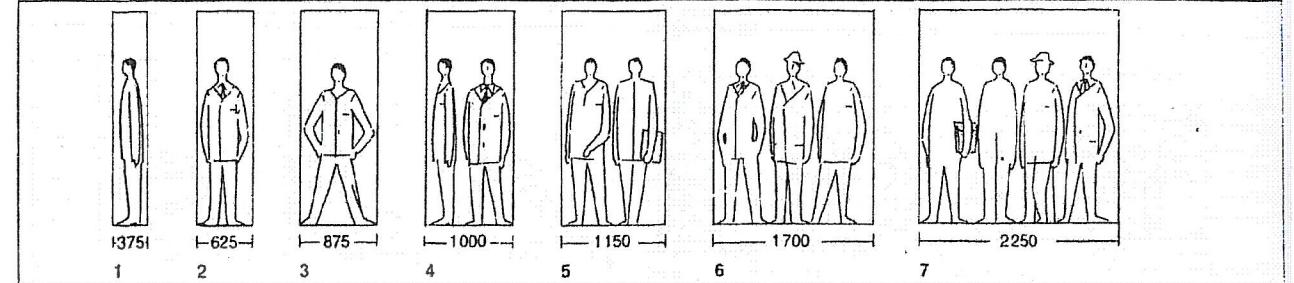


Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert

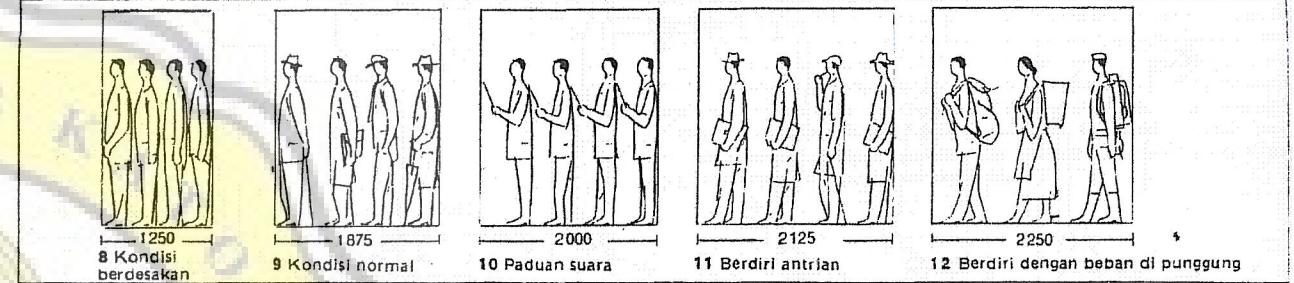
UKURAN & KEBUTUHAN RUANG GERAK

Ukuran minimal dan kebutuhan ruang gerak manusia dalam berbagai situasi sehari-hari, berdasarkan data ukuran Eropa → hal. 11, 13, 14.

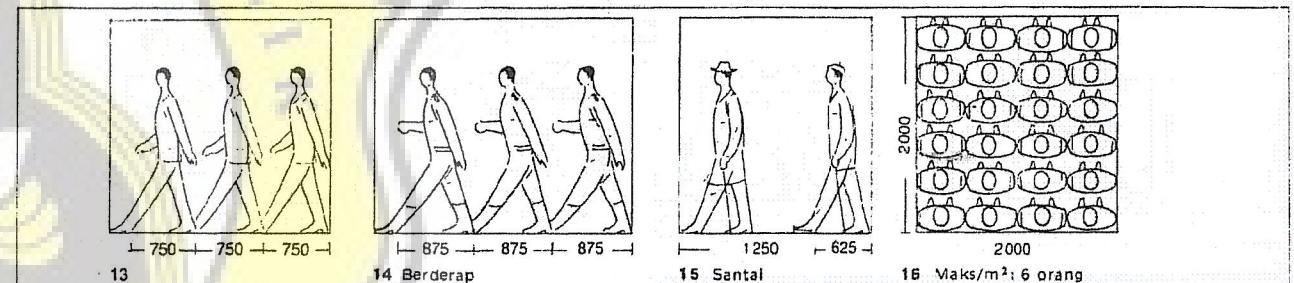
Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak antara dinding batas (untuk keadaan orang-orang bergerak digambarkan $\geq 10\%$ dari ukuran lebar)



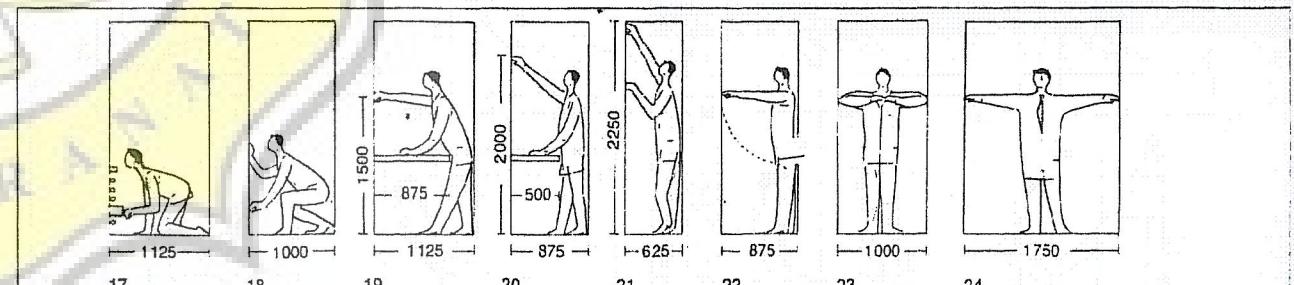
Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak dalam sekelompok orang



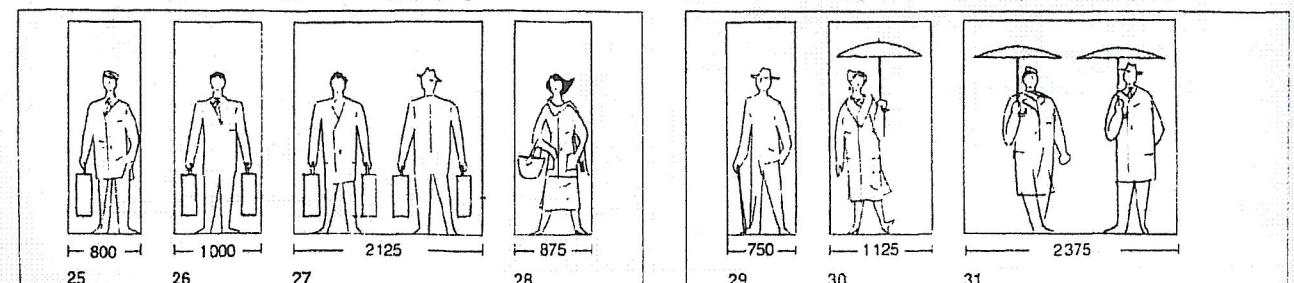
Ukuran sambil melangkah



Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak dalam berbagai gerakan tubuh

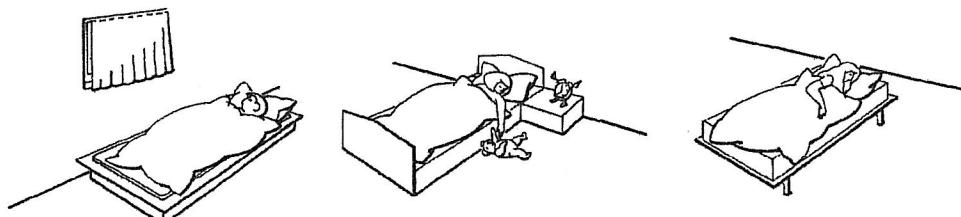


Kebutuhan-kebutuhan ruang gerak untuk jinjingan



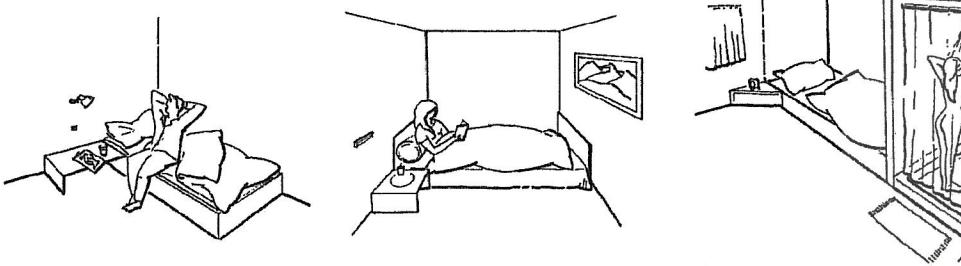
LETAK TEMPAT TIDUR

Letak tempat tidur sangat besar artinya untuk keselamatan maupun perasaan nyaman

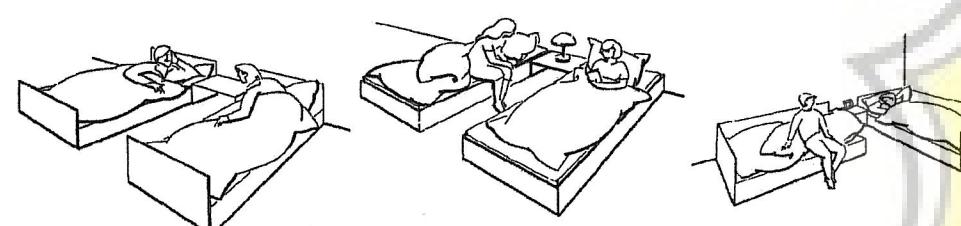


- ① Menempel secara memanjang di dinding
- ② Bagian kepala di dekat dinding
- ③ Di depan dinding
- ④ Letak yang bebas di ruangan

Orang yang percaya diri ingin tidur dengan bebas di dalam kamar → ④. Orang yang agak penakut lebih suka tidur dekat dinding → ① + ②, atau lebih suka: ⑤ – ⑧

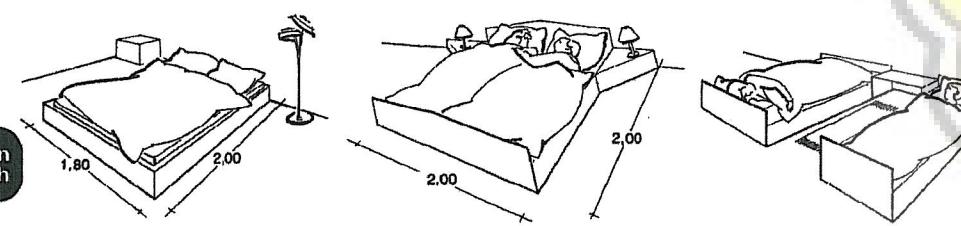


- ⑤ Di sudut ruangan
 - ⑥ Di ujung ruangan
 - ⑦ Di celah sudut dinding
 - ⑧ Atau di sebelah lemari
- Dari corak warna dinding, bentuk tempat tidur, letak arah (mungkin kepala ke utara), di sisi penerangan lampu (apakah dari jendela) dan pintu (pandangan ke pintu) tergantung dari perasaan nyaman tadi. Yang penting untuk tempat tidur yang lebih dari satu, letaknya bisa saja:



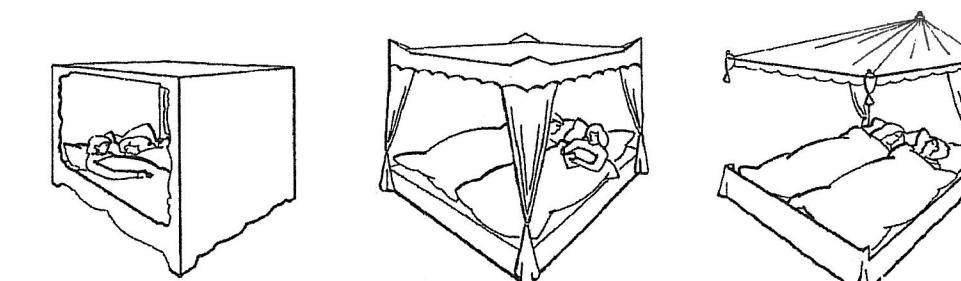
- ⑨ Antar teman
- ⑩ Tempat tidur kakak beradik (perempuan)
- ⑪ Kakak beradik (laki-laki)
- ⑫ Tamu-tamu

Tidur dalam sebuah ruangan, selain tuntutan yang pasti perasaan yang enak dari susunan tempat tidur, terutama letak kepala pada tempat tidur yang berdampingan ⑪ dan ⑫ lebih halus lagi adalah perbedaan untuk tempat tidur suami istri



- ⑬ Tempat tidur untuk dua orang
- ⑭ Tempat tidur ganda
- ⑮ Dua tempat tidur berdampingan
- ⑯ Atau tempat tidur bertingkat

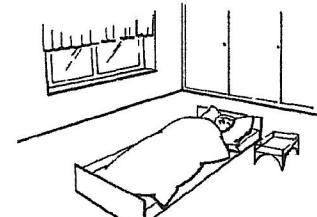
Apakah lebih sedikit sempit, dengan syarat atas permintaan sendiri. Untuk letak tempat tidur yang terpisah, sebaiknya keduanya tidak pada arah yang sama, melainkan saling berlawanan. → ⑮ dan ⑯. Masa sekarang sering tempat tidur suami istri terpisah, dahulu tempat berbaring digabung:



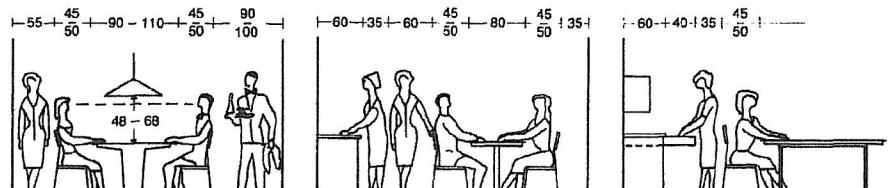
- ⑰ Tempat tidur yang mirip rumah
- ⑱ Tempat tidur berlangit-langit
- ⑲ Tempat tidur beratap
- ⑳ Tempat tidur kotak

Bentuk ruang tidur yang besar dari jaman dulu, terlihat tirai yang tertutup dengan atap yang bercorak bunga-bunga dari 4 contoh terakhir ini terlihat jelas, begitu kuatnya pengaruh bentuk ruang dan perabot untuk semangat hidup.

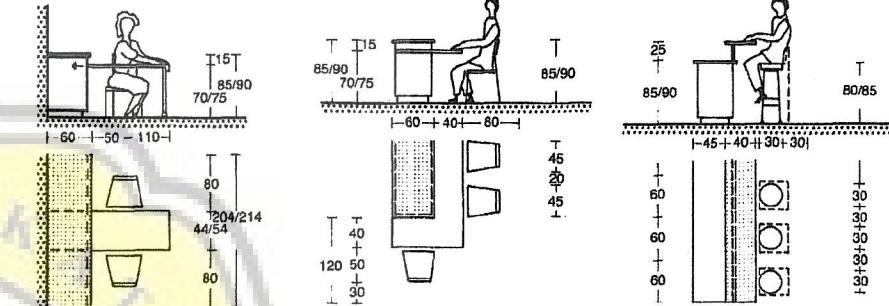
RUANG TIDUR



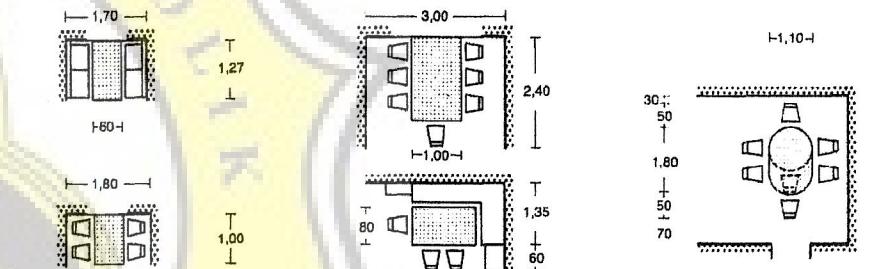
- ① Jarak minimal antara meja dan dinding tergantung dari pelayanan
- ② Jarak antara meja untuk menyiapkan makanan dan meja makan ditentukan dari ruang gerak untuk berjalan
- ③ Untuk laci dan pintu-pintu



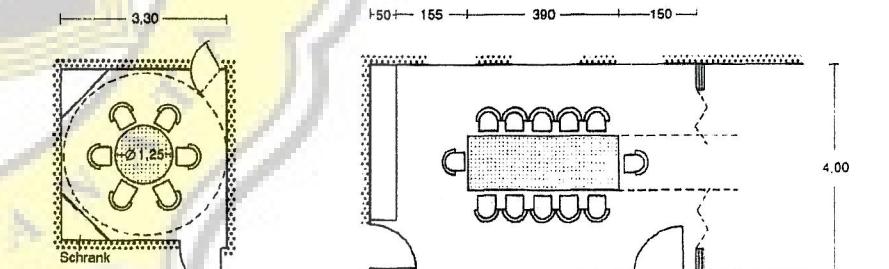
- ① Jarak minimal antara meja dan dinding tergantung dari pelayanan
- ② Jarak antara meja untuk menyiapkan makanan dan meja makan ditentukan dari ruang gerak untuk berjalan
- ③ Untuk laci dan pintu-pintu



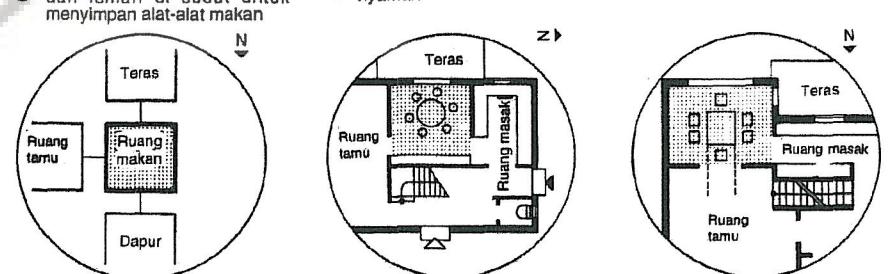
- ④ Meja yang bisa ditarik/dorong
- ⑤ Meja yang disambung (ke lemari dapur)
- ⑥ Bar



- ⑦ Meja makan pada ruangan sempit di gerbang restoran
- ⑧ Meja makan untuk lebih dari 5 orang, harus ada tempat untuk lewat
- ⑨ Meja bundar 4 – 6 orang



- ⑩ Ruang makan untuk 12 orang dengan bufet, penempatan kursi yang nyaman
- ⑪ Ruang makan untuk 12 orang dengan bufer, penempatan kursi yang nyaman
- ⑫ Meja makan



- ⑬ Skema hubungan antara ruangan dengan ruang makan
- ⑭ Ruang makan tertutup
- ⑮ Ruang makan antara ruang duduk dan teras dihubungkan dengan pintu lipat
- ⑯ Ruang makan antara teras 2 ruang duduk dan pencahaian ruangan yang baik

RUANG MAKAN

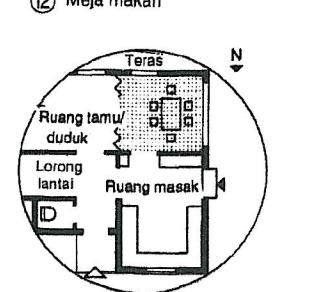
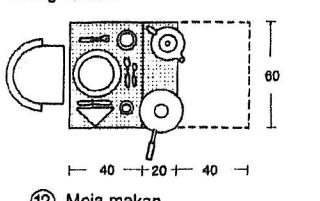
DIN 181011

Dapur sering kali didambakan sebagai tempat makan, baik untuk waktu makan utama atau makan sejelingan. Sebagai tambahan diperlukan tempat untuk berdiri dan bergerak → ④ – ⑥.

Meja untuk makan snack bisa ditempatkan di bawah lemari dan bisa ditarik keluar, dengan ketinggian antara 70 – 75 cm → ④. Di sebelah kiri dan kanan meja disisakan tempat untuk bergerak (80 cm). Kalau ruangan cukup luas sambungan meja bisa ditempatkan pada lemari tanpa harus bisa ditarik keluar → ⑤. Pada tempat yang sempit juga bisa dibuat bar untuk makan, dengan cara membuat meja di atas lemari dan menghemat tempat 15 cm → ⑥. Tempat makan dalam pelaksanaannya memerlukan tempat lebih lebar dan dapat mengantikan ruang makan tambahan → ⑦ – ⑧.

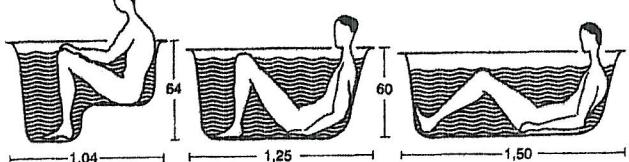
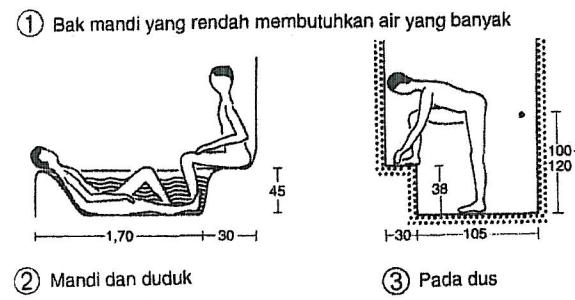
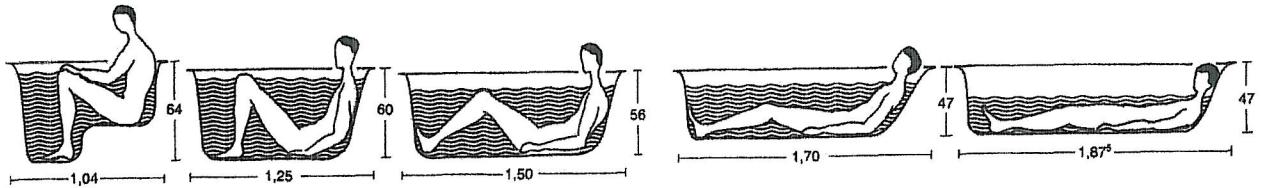
Meja bundar selalu nyaman → ⑨ – ⑩, garis tengah minimum 0,90 cm, lebih baik lagi 1,10 – 1,25 m. Bangku bersudut (yang menempel di dinding) dengan meja, untuk ruang makan yang sempit → ⑪. Kalau tempat yang ada diperlukan untuk 3 orang lebih, siapkan tempat bergerak 80 cm tempat duduk. Ruang makan yang berada di depan pintu yang lebar atau dinding lipat menguntungkan pada saat pesta karena membuat ruang lebih luas/lega → ⑫ + ⑬. Supaya dapat makan dengan nyaman, setiap orang memerlukan tempat mulai dari 60 x 40 cm pada meja agar jarak dengan orang di sebelahnya cukup → ⑭, dan tempat untuk alat-alat makan. Di tengah meja, disediakan tempat minimum 20 cm untuk panci, mangkok dan pinggan. Penyinaran pada meja makan tidak boleh menyilaukan. Jarak antara daun meja dengan lampu tidak lebih dari 60 cm → ⑮. Tidak silau dan bisa saling memandang orang yang di depannya tanpa gangguan.

Letak ruang makan menghadap ke barat, dan tempat sarapan menghadap ke timur → ⑯. Pintu masuk dari dapur atau untuk menyiapkan makanan → ⑯ – ⑯. Jalan keluar ke teras akan menguntungkan. Ruang terbuka (beranda, teras) terletak pada tempat yang terlindung dari angin mendapat sinar matahari yang cukup di depan ruang makan atau ruang duduk.

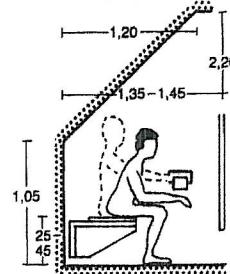


Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert

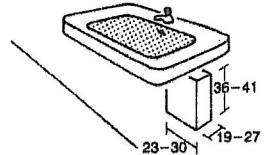
Kamar mandi



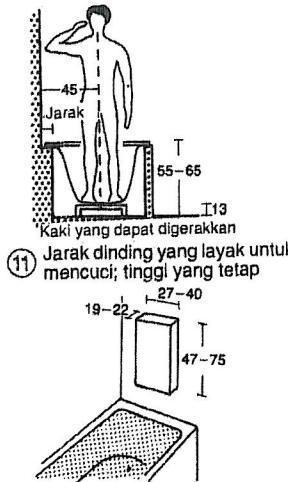
① Bak mandi yang rendah membutuhkan air yang banyak



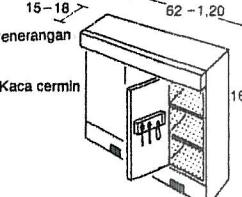
⑩ WC dengan atap yang miring atau tangga



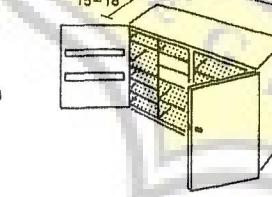
⑪ Jarak dinding yang layak untuk mencuci; tinggi yang tetap



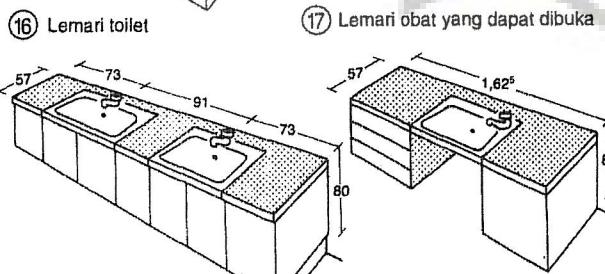
⑫ Ruang antara bak mandi dan dinding



⑬ Ruang bermain yang dingin

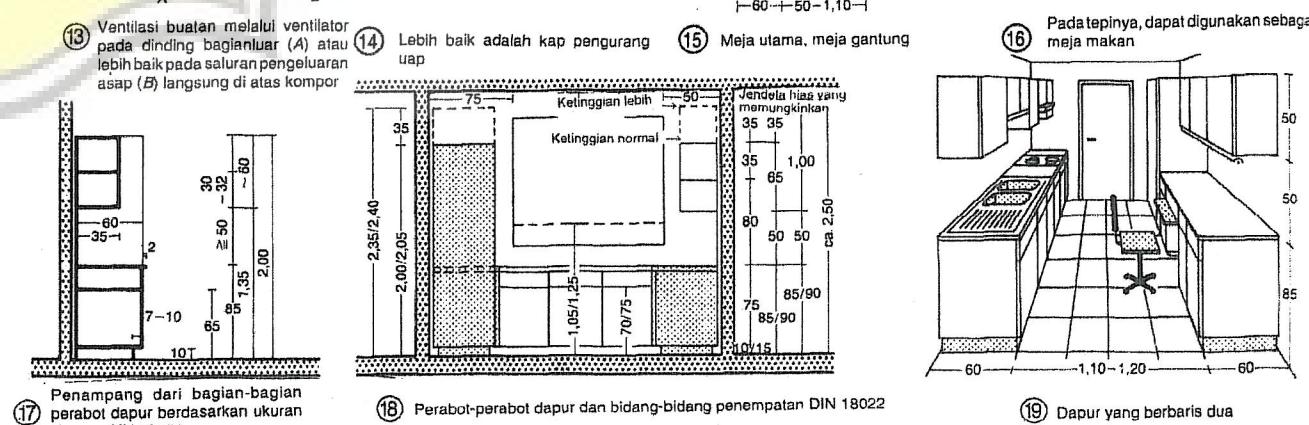
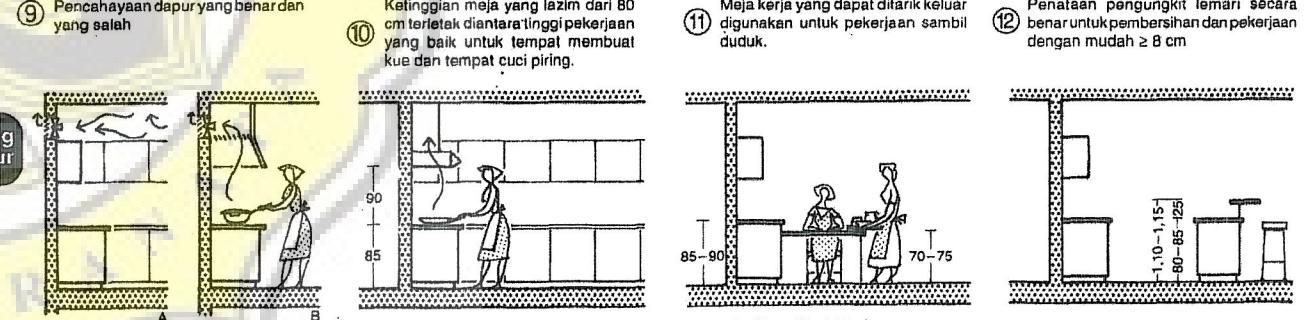
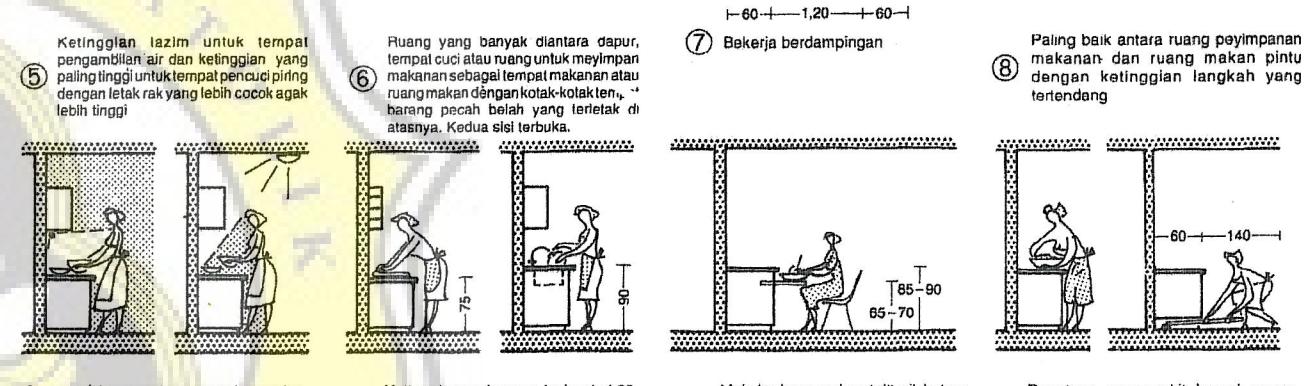
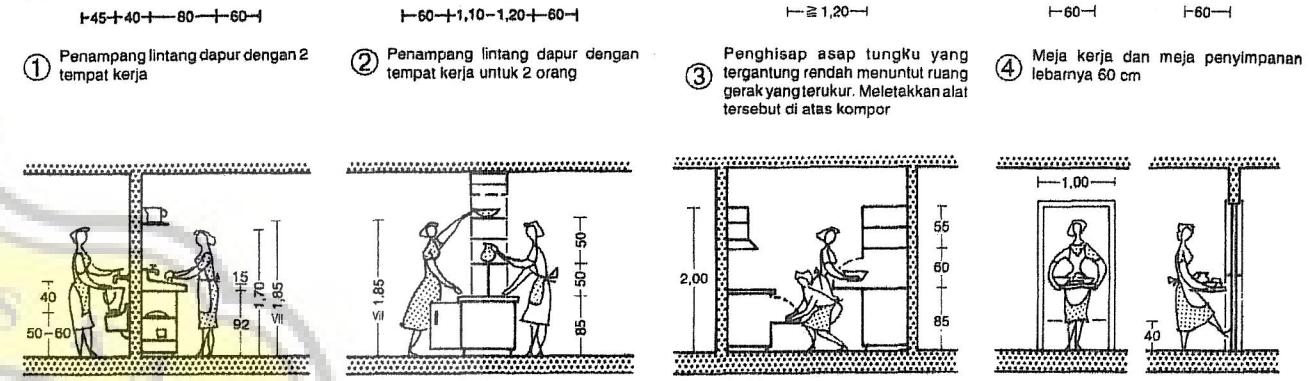
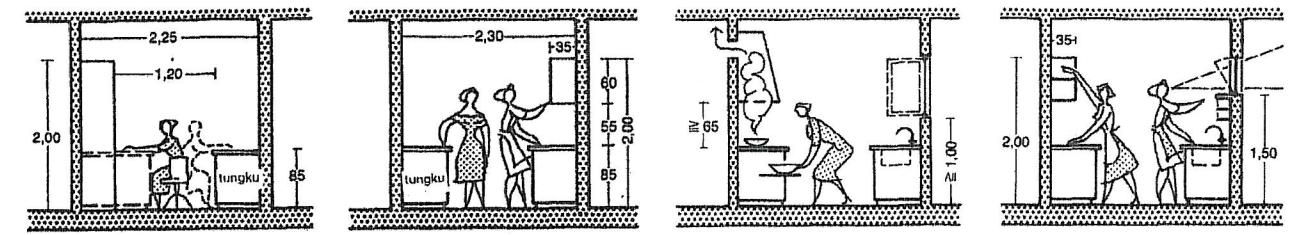


⑭ Lemari obat yang dapat dibuka

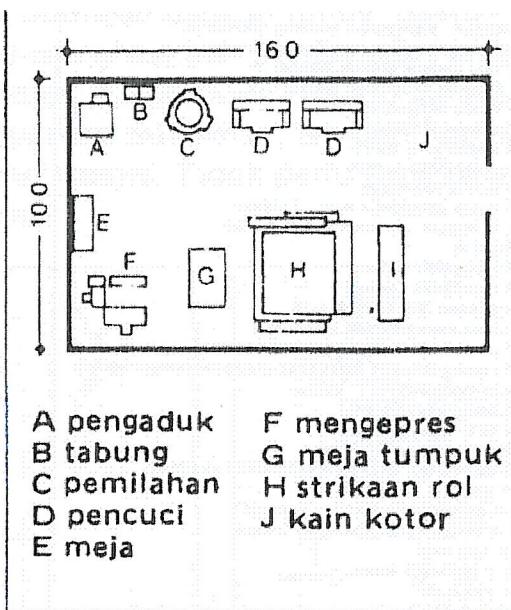


Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert

DAPUR



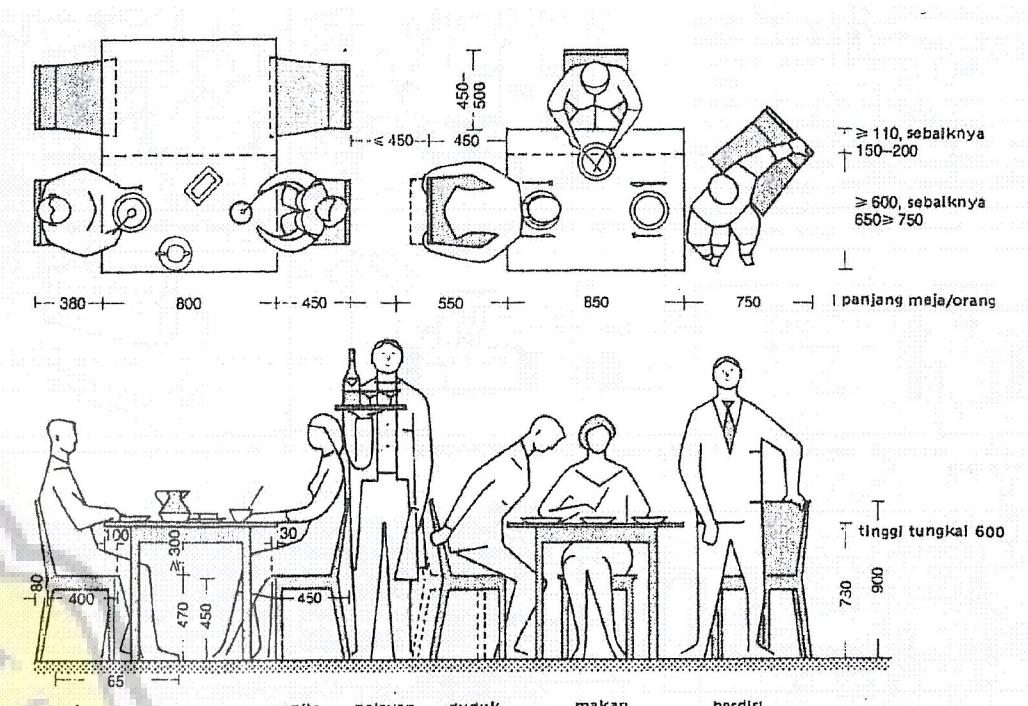
Rental Office



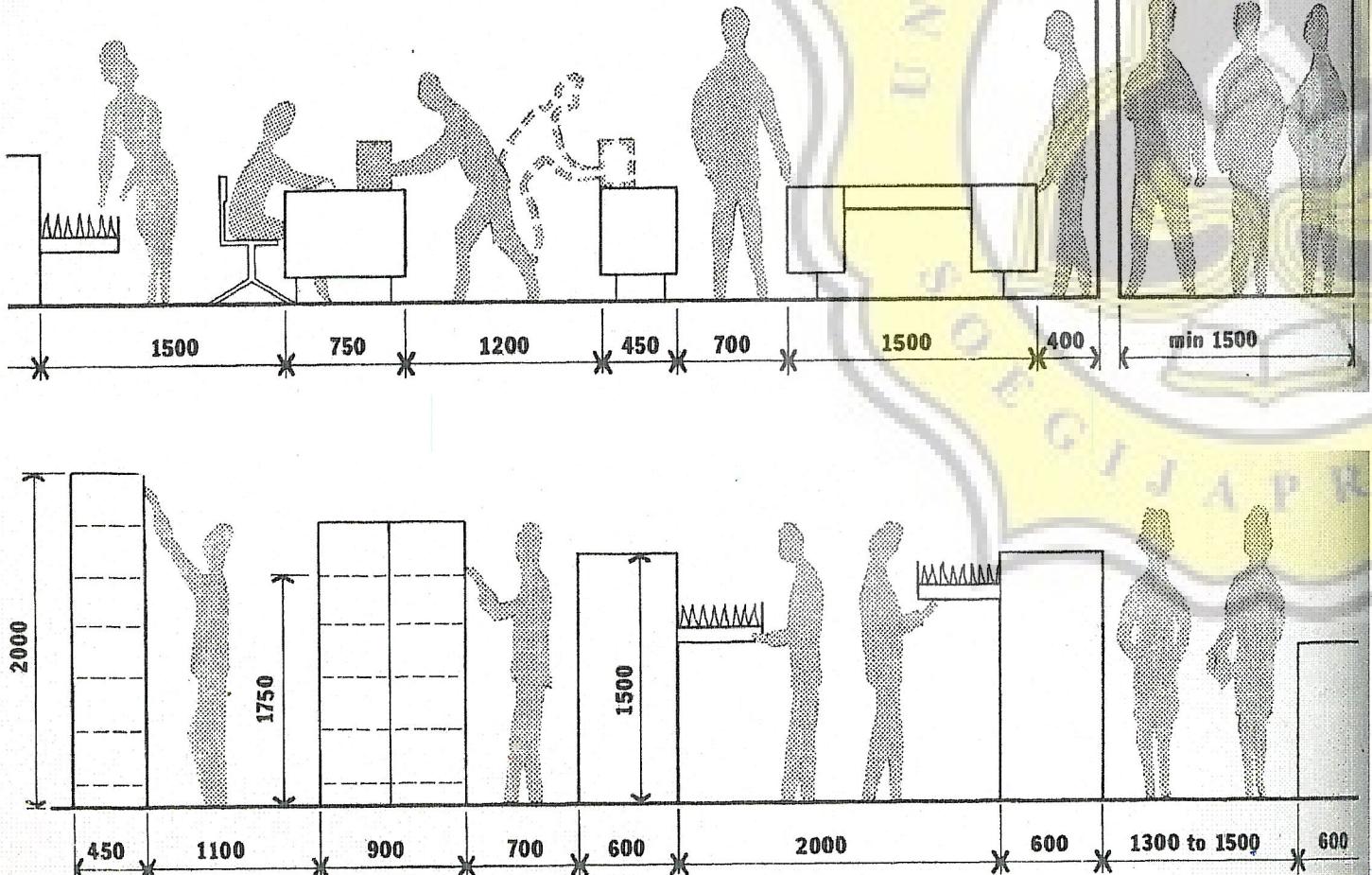
5 Binatu untuk hotel 200 kamar

Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert

Restaurant

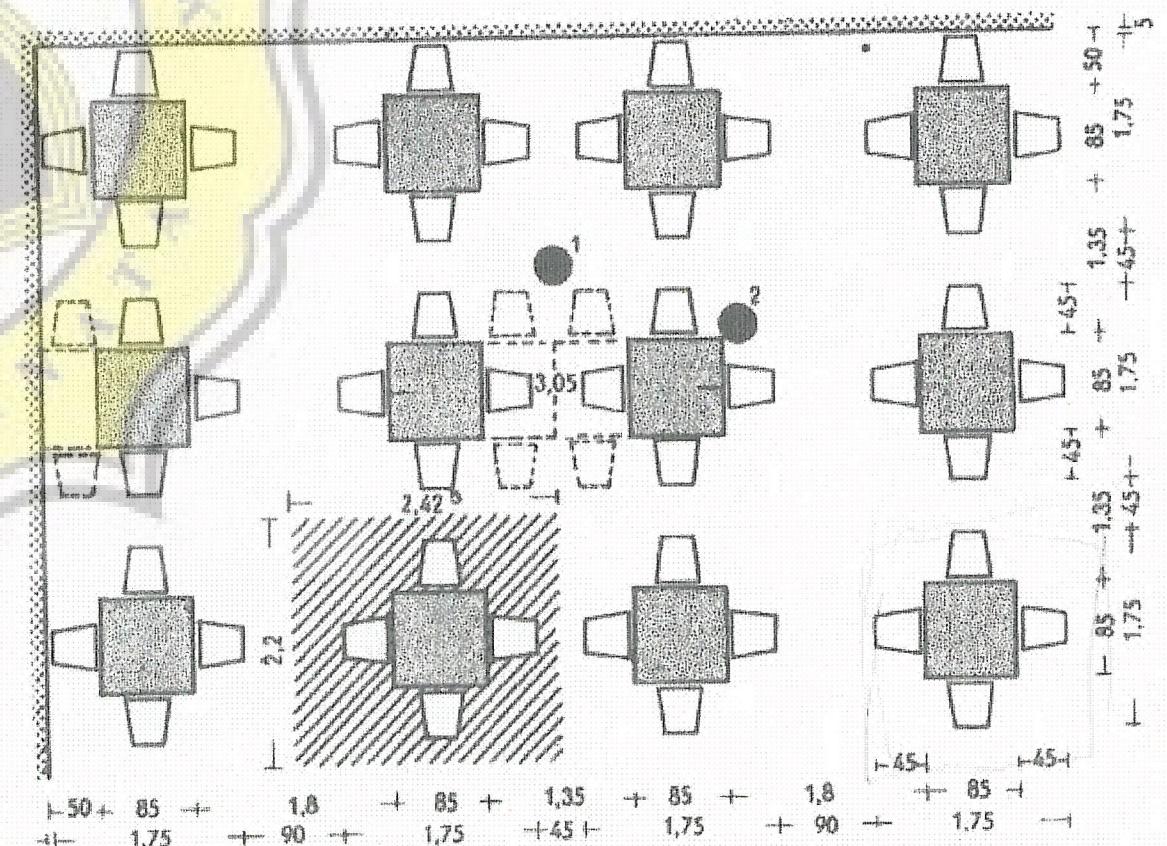


Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert



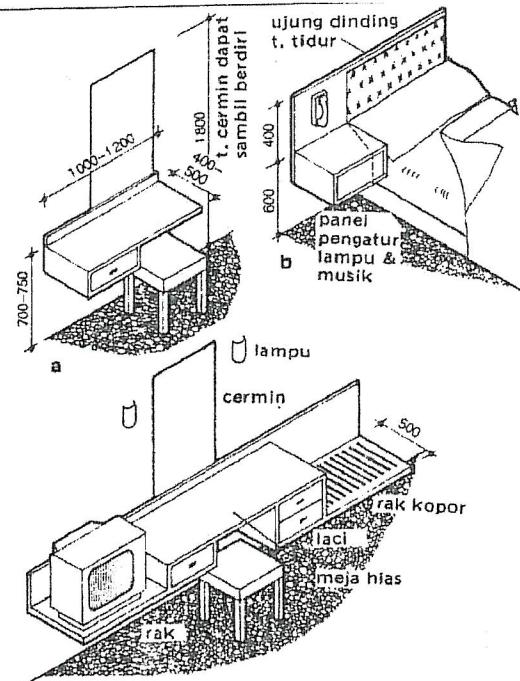
15 Typical space and filing and other office equipment.

Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert



1 Table arrangement with wide gangways

Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert

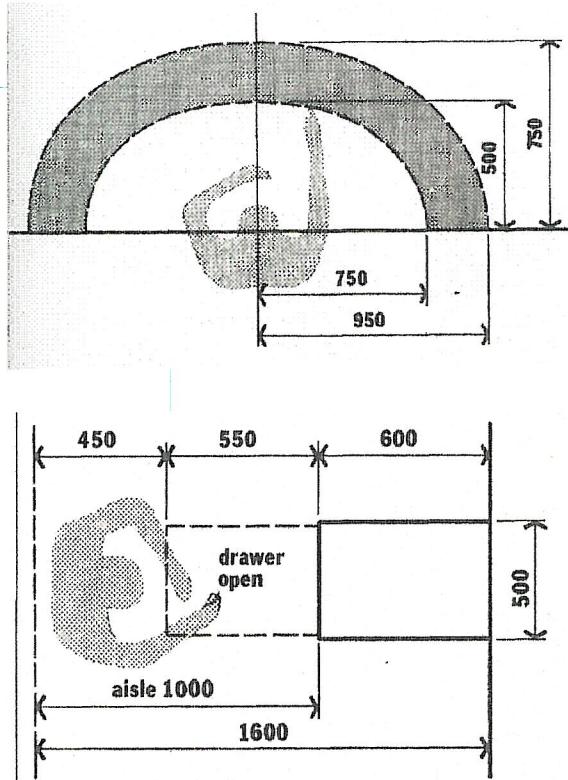


Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert

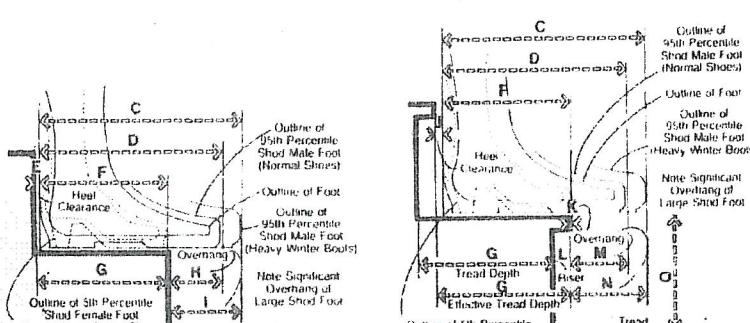


catatan:

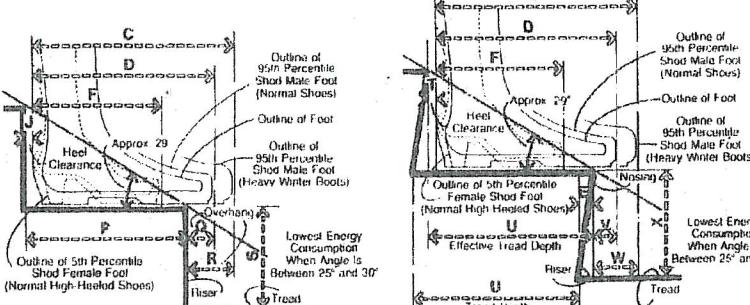
- lr = rak koper
- df = meja bias
- lb = bak cuci
- t = meja
- ec = kursi santai
- b = k. mandi
- w = lemari
- s = kursi panjang
- d = saluran instalasi



13 Space requirements of drawer filing cabinet.



DETAIL OF TREAD-RISER RELATIONSHIP/
SCHEMATIC ANTHROPOMETRIC STUDY

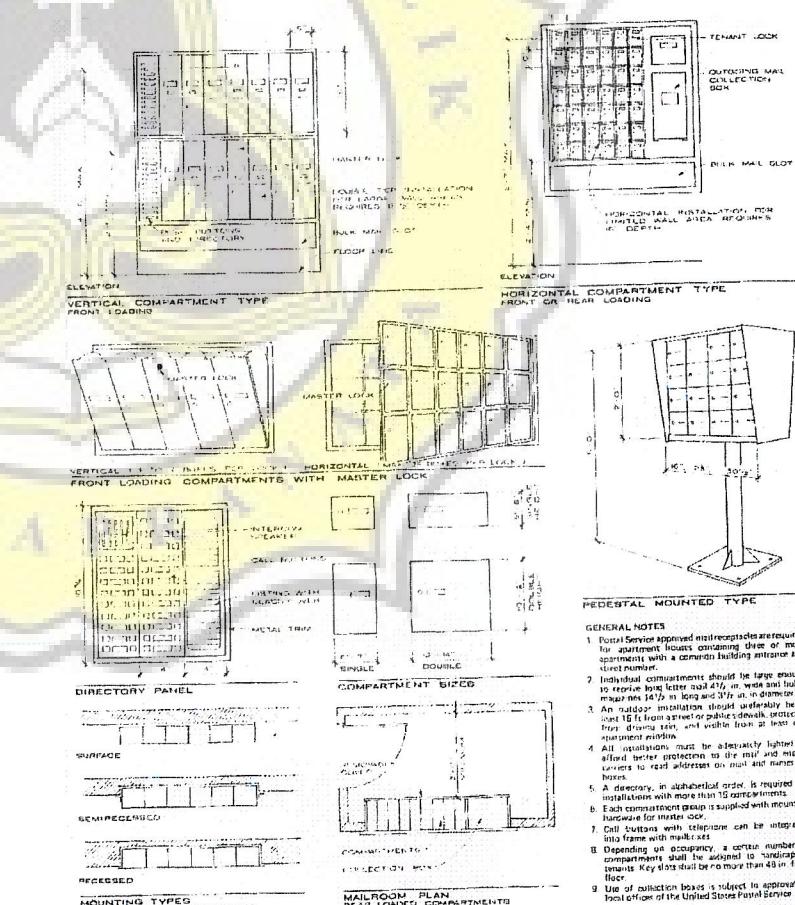


TREAD-RISER RELATIONSHIP/
RECOMMENDED PROPORTIONS
(LEHMAN, 1962)

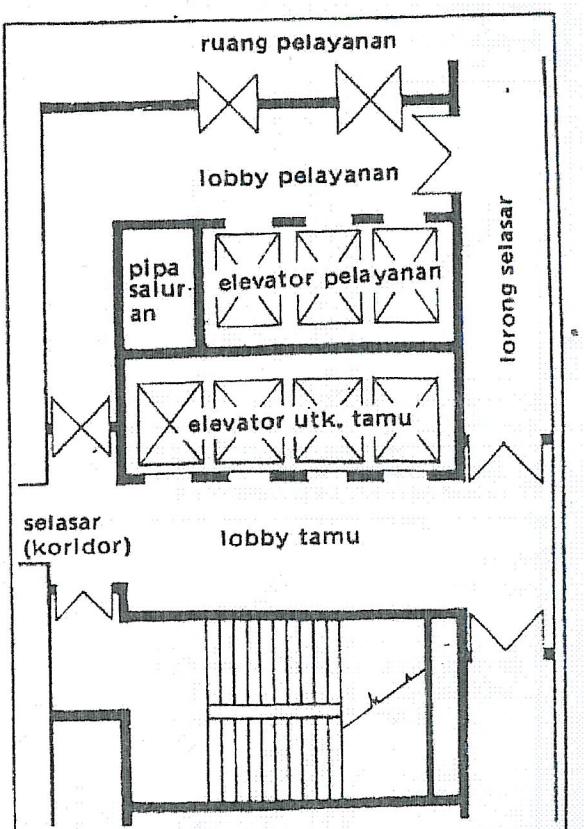
DETAIL OF TREAD-RISER RELATIONSHIP/
RECOMMENDED PROPORTIONS BY AUTHORS
WHERE STRUCTURAL AND SPACE
CONDITIONS PERMIT

DETAILS OF TREAD-RISER RELATIONSHIP

	in	cm
A	30-34	76.2-86.4
B	84 min.	213.4 min.
C	14.3	36.3
D	12.9	32.8
E	0.3	0.6
F	9.1	23.1
G	9.5	24.1
H	3.7	9.3
I	5	12.7
J	0.5	1.3
K	0.1	0.3
L	1.3	3.2
M	3.9	9.9
N	5.3	13.5
O	7.5	19.1
P	11.4	29.0
Q	2	5.1
R	3.4	8.6
S	6.7	17.0
T	0.5-1	1.3-2.5
U	11.8	29.8
V	1.6-2.1	4.1-5.3
W	3-3.5	7.6-8.9
X	6.8	17.1

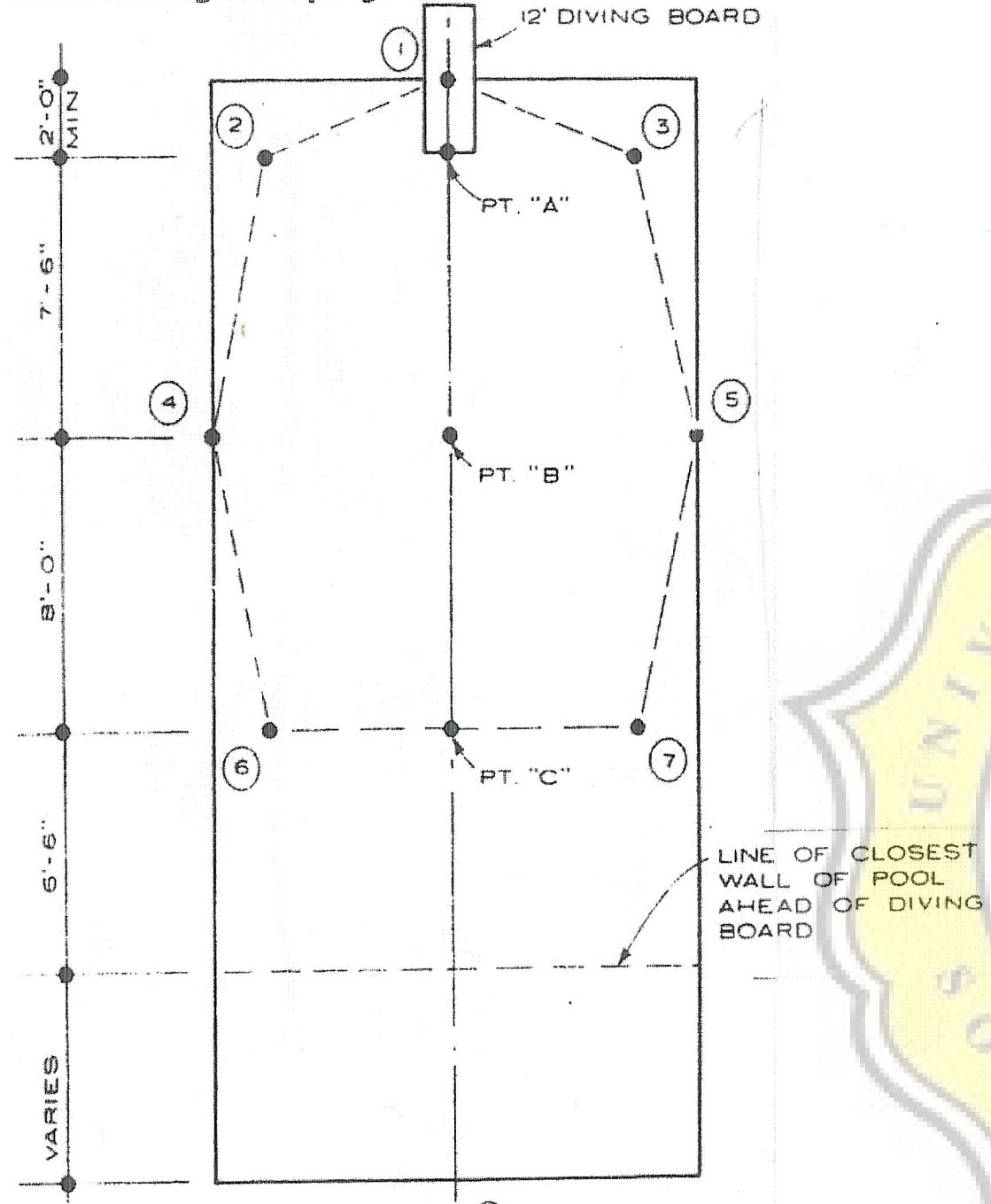


Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert



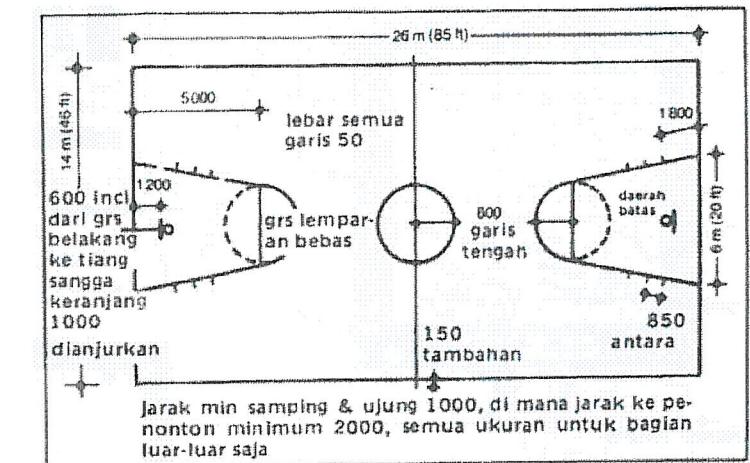
3 Contoh sirkulasi vertikal untuk hotel dengan 500 kamar

Kolam Renang dan lapangan Tenis



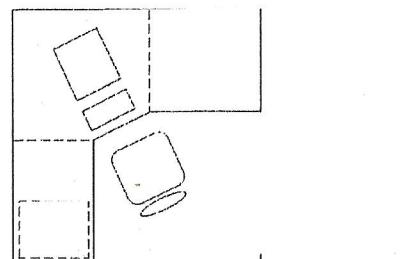
Sumber : Arsitek Data, Ernest Neufer

Lapangan Basket

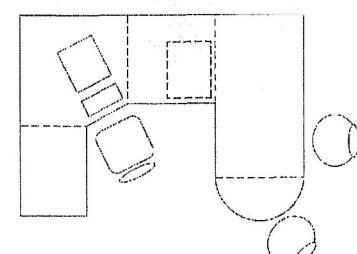


15 Bola basket Sumber : Arsitek Data Ernst

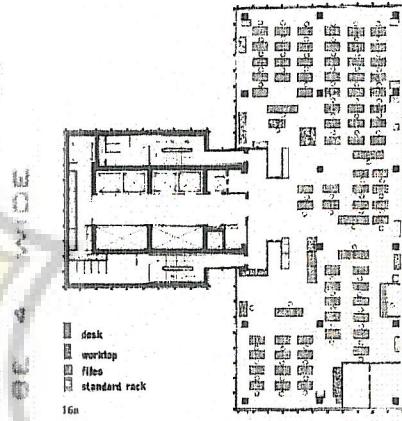
Sumber : Arsitek Data, Ernst



MAXIMUM GENERAL WORKSTATION – 180 x 180cm

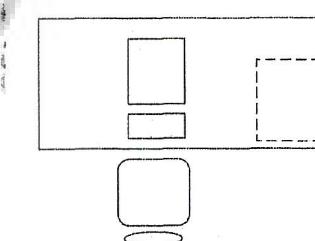


MANAGERIAL WORKSTATION - 180 x 360c

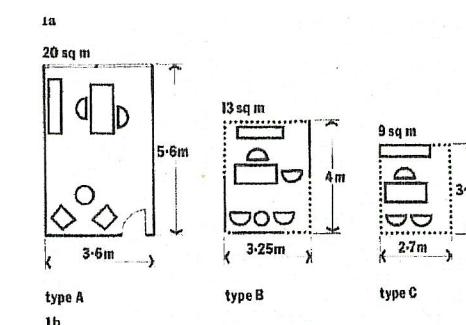


15a Section through building showing the location of departments at move in July 1962.
15b Section through building showing the location of departments in December 1972.

16 Since inception alternative meeting layouts have been:
 a shows an original furniture layout
 b shows the same pool layout.



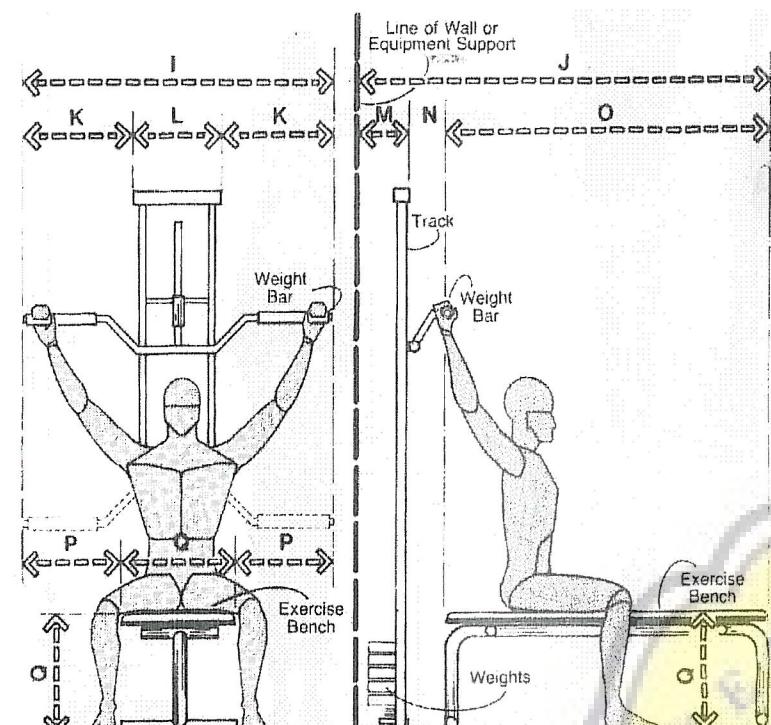
MINIMUM WORKSTATION – 180 x 180cm



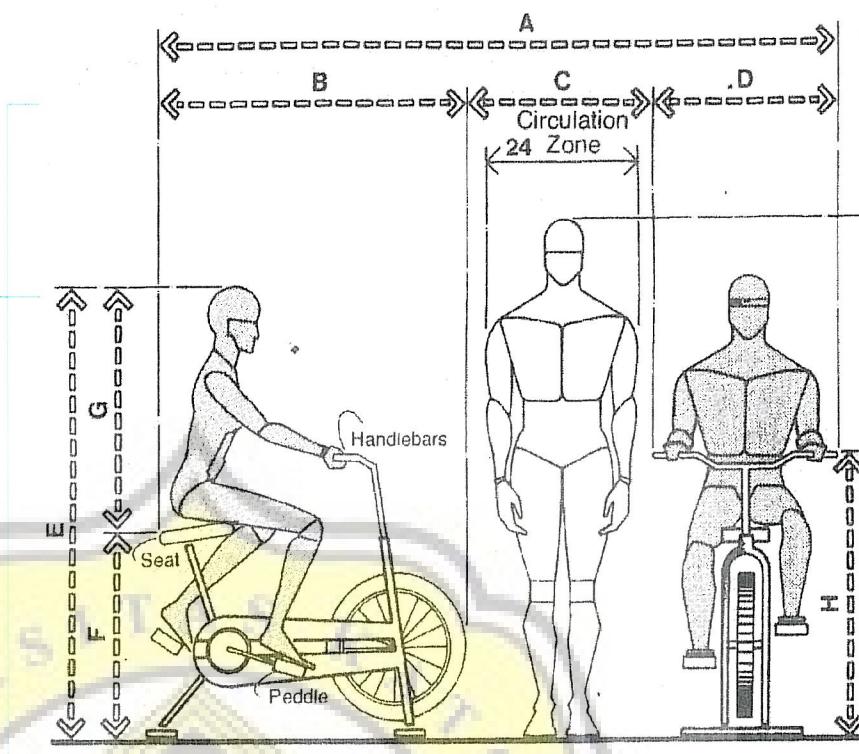
Sumber: Planning Office Space

Ruang Fitness

	in	cm
A	83-104	210.8-264.2
B	35-48	88.9-121.9
C	30	76.2
D	18-26	45.7-66.0
E	55-68	139.7-172.7
F	25-30	63.5-76.2
G	30-38	76.2-96.5
H	46	116.8
I	36-48	91.4-121.9
J	58-76	147.3-193.0
K	12-18	30.5-45.7
L	12	30.5
M	6-12	15.2-30.5
N	4-10	10.2-25.4
O	48-54	121.9-137.2
P	9-14	22.9-35.6
Q	18-20	45.7-50.8

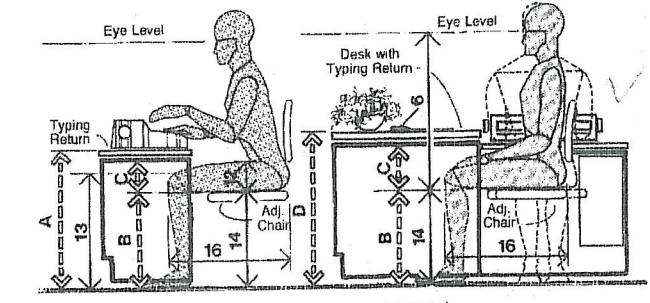


WALL-MOUNTED LATISSIMUS POWER LIFT UNIT

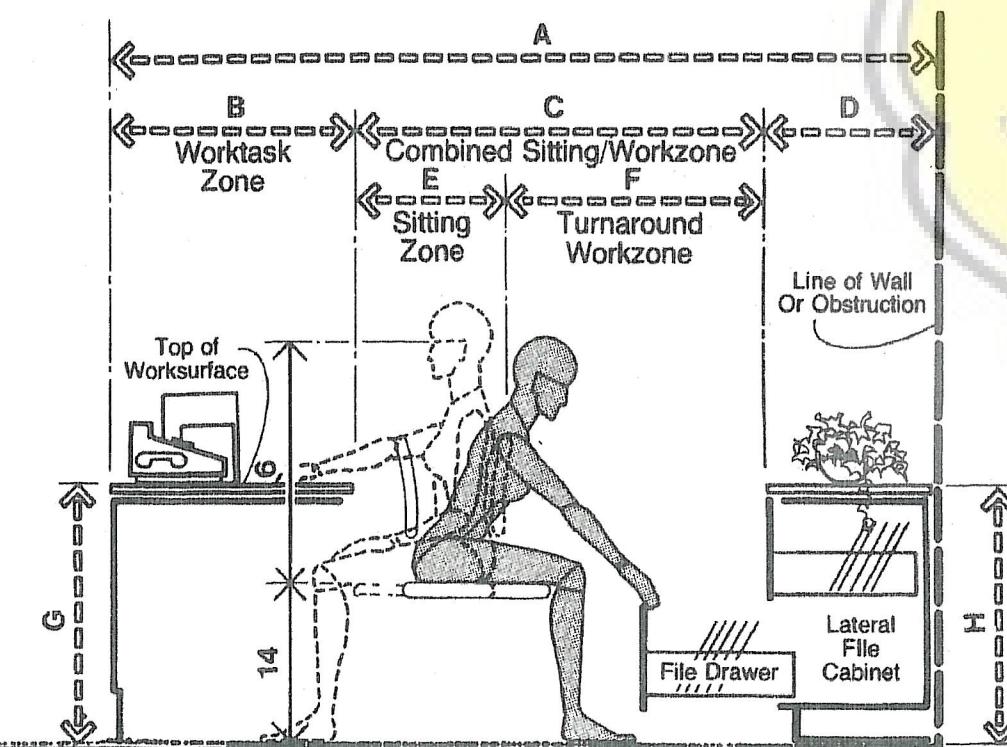


EXERCISE BICYCLE

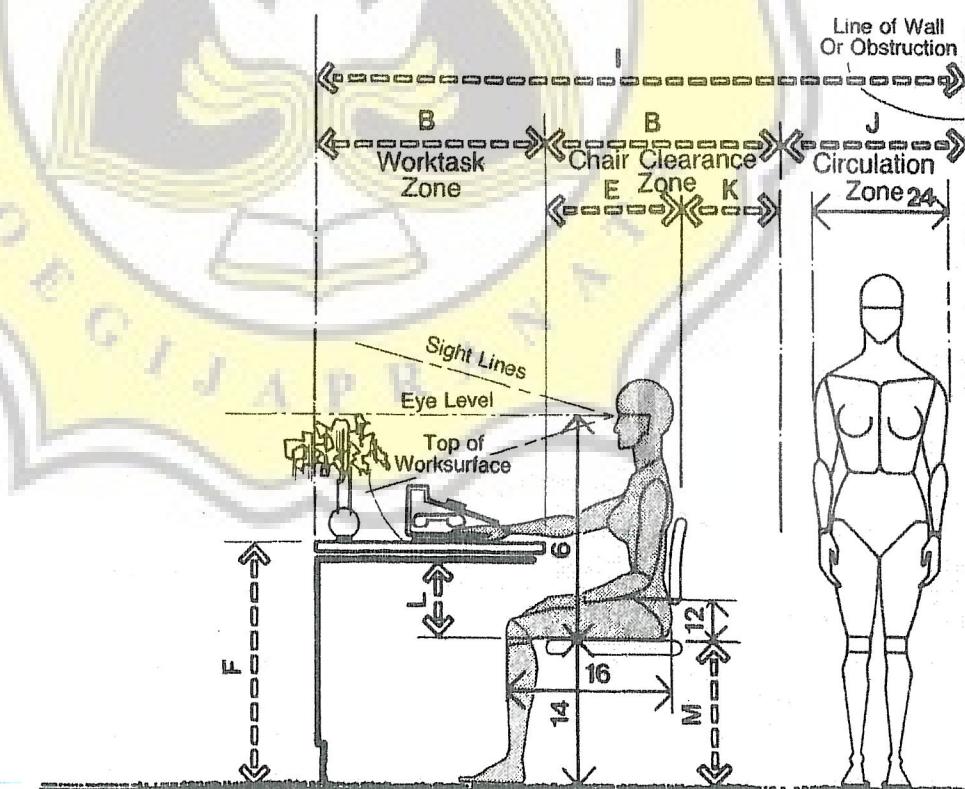
Sumber: Human Dimesion,
Julius Pannero



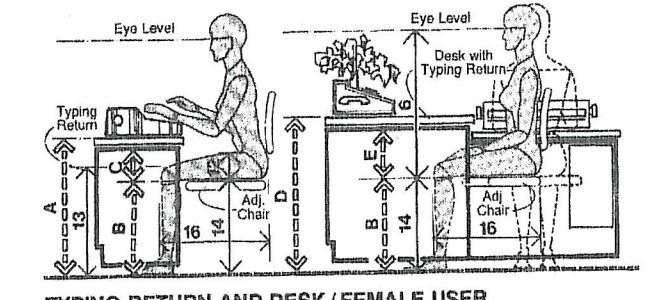
TYPING RETURN AND DESK / MALE USER



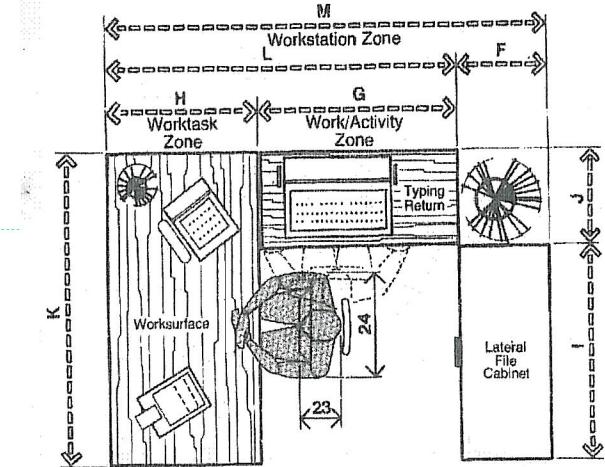
WORKSTATION WITH BACK LATERAL FILE STORAGE



BASIC WORKSTATION WITH CIRCULATION BEHIND



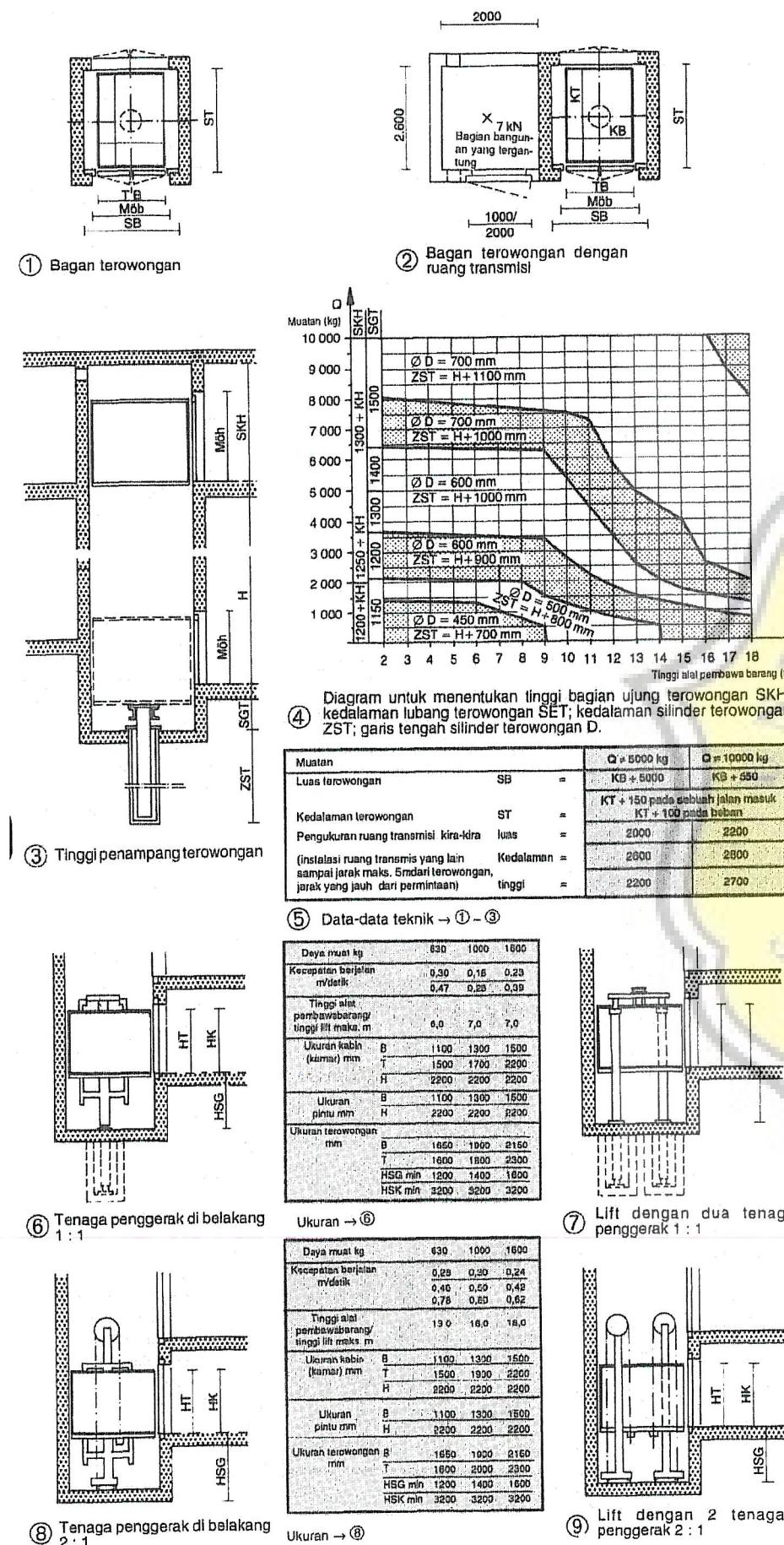
TYPING RETURN AND DESK / FEMALE USER



BASIC U-SHAPED WORKSTATION

LIFT - HIDROLIK

Alat tersebut sesuai dengan keinginan, ekonomis untuk mengangkut bahan berat melalui alat pembawa barang kecil. Usaha yang sangat berarti menggunakan alat pembawa sampai tinggi 12 m. Ruang mesin dapat ditempatkan dengan tidak bergantung dari terowongan. Silinder tekan lift langsung dari program dasar menuntut muatan sampai 20 t melalui sebuah daya angkat dari maksimum 17 m → ① - ③. Silinder tekan lift tak langsung dalam model/keterangan ukuran baku maksimum 7t di atas maksimum 34 m. Kecepatan berjalan dari lift hidrolik dari 0,2 dan 0,8 m/detik. Sebuah bangunan/kamar untuk ruang mesin tidak diperlukan lagi. Beberapa variasi - hidrolik → ⑥ - ⑨. Biasanya berupa stempel/cap di tengah-tengah → ① - ③. Stempel itu membutuhkan sebuah lubang yang dibor sebagai jalan masuk melalui pengendalian beban bebas yang menekan pada kedalaman ± 3 mm. Tinggi cahaya pintu lift mln. 50 . . . 100 mm lebih besar daripada pintu yang lain. Itu memungkinkan bidang masuk ke damar/kabin lift. Pintu putar yang mempunyai dua daun, bagian pintu geser, yang dijalankan dengan tangan atau seluruhnya otomatis, berat sebelah atau terbuka di bagian tengah.



LIFT
PANORAMA

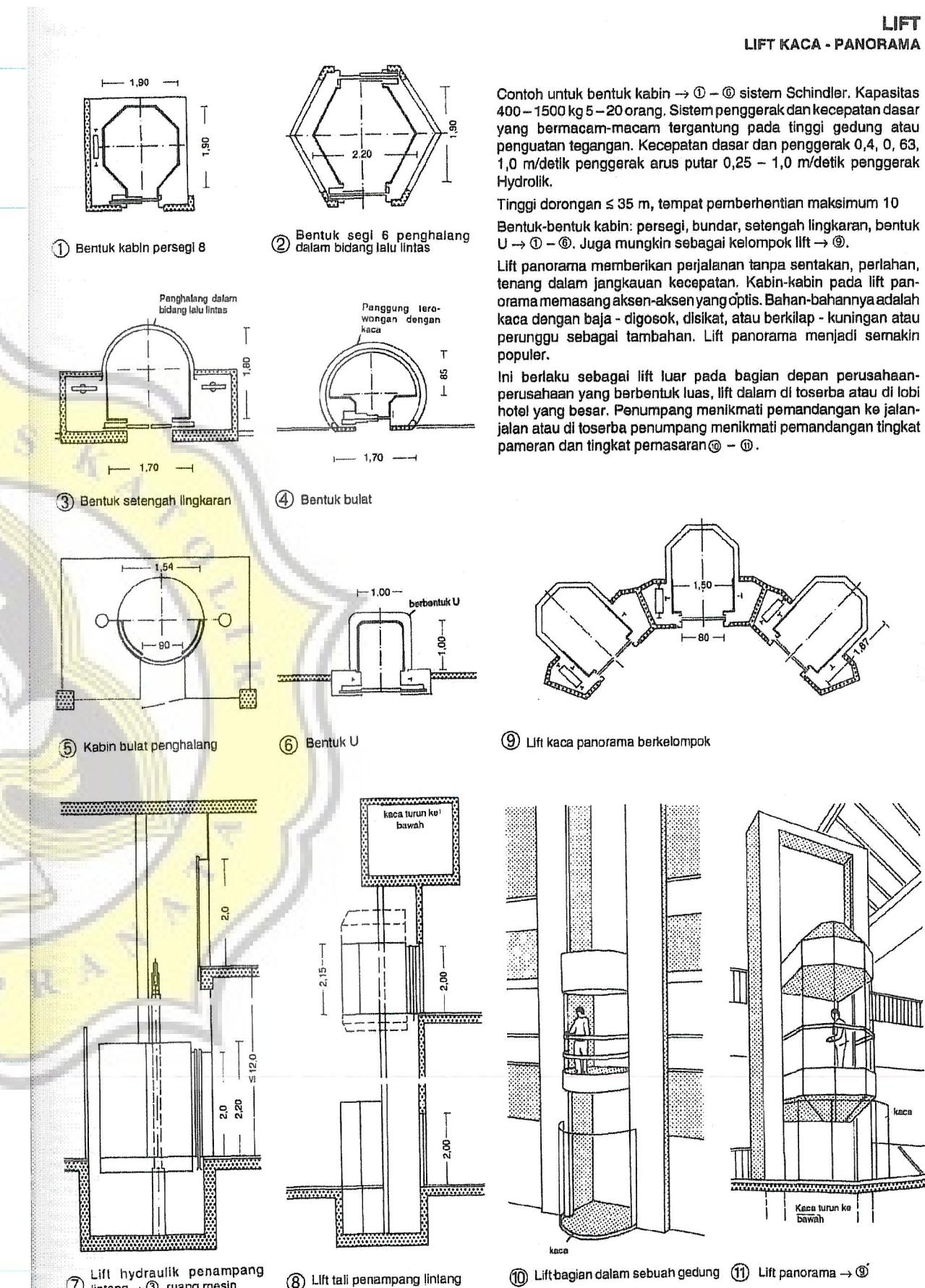
LIFT KACA - PANORAMA

Contoh untuk bentuk kabin → ① – ⑥ sistem Schindler. Kapasitas 400–1500 kg 5–20 orang. Sistem penggerak dan kecepatan dasar yang bermacam-macam tergantung pada tinggi gedung atau penguatan tegangan. Kecepatan dasar dan penggerak 0,4, 0, 63, 1,0 m/detik penggerak arus putar 0,25–1,0 m/detik penggerak Hydrolift.

Tinggi dorongan ≤ 35 m, tempat pemberhentian maksimum 10
Bentuk-bentuk kabin: persegi, bundar, setengah lingkaran, bentuk U → ① – ⑩. Juga mungkin sebagai kelompok lift → ⑪.

Lift panorama memberikan perjalanan tanpa sentakan, perlahan, tenang dalam jangkauan kecepatan. Kabin-kabin pada lift panorama memasang aksen-aksen yang optimis. Bahan-bahannya adalah kaca dengan baja - digosok, disikat, atau berkilap - kuningan atau perunggu sebagai tambahan. Lift panorama menjadi semakin populer.

Ini berlaku sebagai lift luar pada bagian depan perusahaan-perusahaan yang berbentuk luas, lift dalam di tosbera atau di lobi hotel yang besar. Penumpang menikmati pemandangan ke jalanan atau di tosbera penumpang menikmati pemandangan tingkat pameran dan tingkat permasaran @ - ⑪.



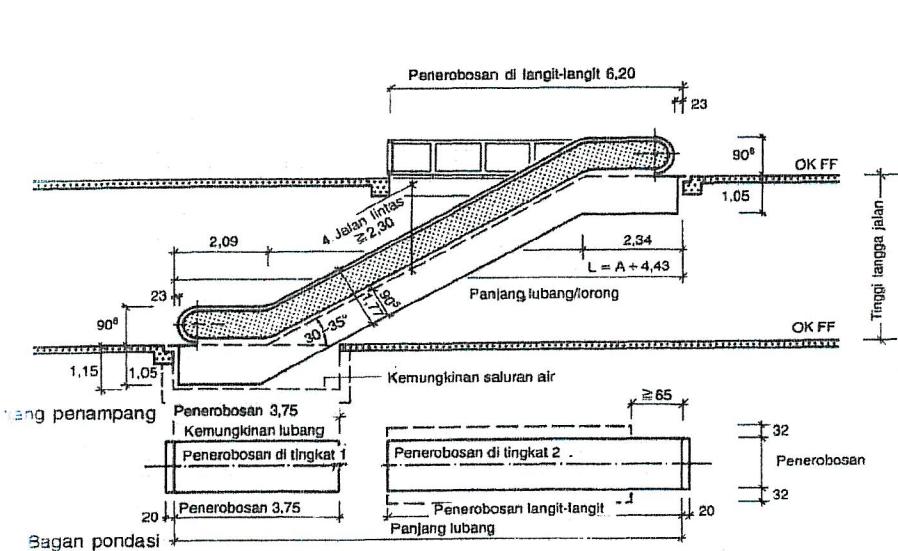
Sumber : Data Arsitek - Ernest Neufert

TANGGA

DIN 18064-65,4174 → II

Peraturan/ketetapan untuk membuat tangga dalam pembangunan berbeda-beda. DIN 18065 menetapkan ukuran yang pasti untuk membuat tangga. Untuk bangunan tempat tinggal rumah lebih dari 2 tempat tinggi tidak boleh menggunakan tangga dengan ukuran luas min 0,80 m, tinggi 17/28. Menurut peraturan bangunan yang berlaku tidak perlu menggunakan tangga dengan ukuran 0,50 21/21. Ukurannya digunakan untuk tangga adalah 1,00 m 17/28. Rumah tingkat menggunakan tangga dengan ukuran luas 1,25 m dan untuk bangunan/gedung, luas tangga yang digunakan harus diperhitungkan dahulu setelah waktu pengosongan yang dinginkan → S... Theater. Banyaknya tangga ≥ 3 tingkat sampai ≤ 18 tingkat → ⑥ dan panjang podium (bagian datar di antara 2 bagian anak tangga) = n – panjang langkah + 1 panjang anak tangga (contoh pada tinggi 17/29 = 1 × 63 + 29 = 92 cm atau 2 × 63 + 29 = 1,55 m). Lebar jalan tidak boleh menghalangi daun pintu pada tangga rumah.

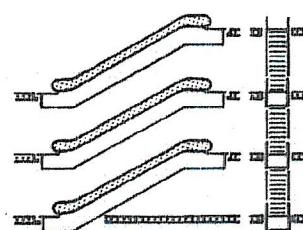
Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.



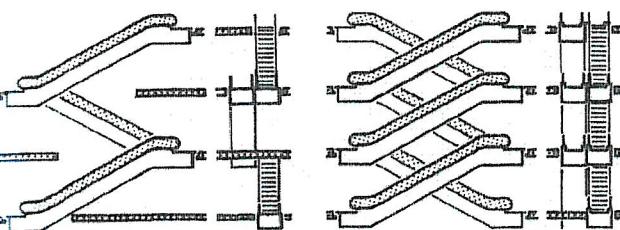
① Tangga jalan dalam panjang penampang/bagan pondasi

$$\text{Kapasitas tangga jalan (orang/jam)} = 3600 \times \frac{G_p \times V}{f}$$

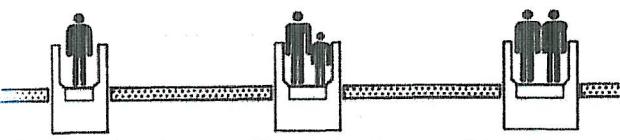
$G_p = \text{jumlah orang dalam sebuah anak tangga (1; 1,5; 2)}$
 $V (\text{m/s}) = \text{kecepatan/sifat berjalan}$
 $f = \text{kedalaman anak tangga}$
 $f = 0,5 - 0,8 \text{ tingkat penggunaan tangga jalan}$



④ Satu jalur sejajar



⑤ Satu jalur berdampingan



Panjang dalam bagan → ①.

Pada kemiringan $30^\circ = 1,732 \times \text{tinggi lantai}$ (tingkat dalam gedung)

Pada kemiringan $35^\circ = 1,428 \times \text{tinggi lantai}$

Contoh: tinggi lantai 4,50 m dan kemiringan 30° . (kemiringan 35° pada sebagian negara tidak diizinkan).

Panjang dalam bagan = $1,732 \times 4,5 = 7,794$

Dengan luar bidang masuk dan keluar menghasilkan panjang kira-kira 9 m, pada waktu yang sama pada tangga jalan tersebut dapat berdiri kira-kira 20 orang secara berturut-turut.

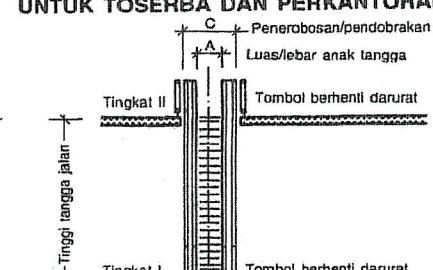
Kapasitas	Waktu jalan/perigil setiap orang	Luas (lebar) yang mencukupi untuk 1 orang	Luas (lebar) yang mencukupi untuk 2 orang berdampingan
1 orang/detik	- 18 detik	4000	8000
+ 5 m/detik	- 14 detik	5000	10.000

orang-orang/jam diangkut (dibawah)

Data-data kapasitas → ① – ③

Sumber : Data Arsitek , Ernest Neufert

TANGGA JALAN UNTUK TOSERBA DAN PERKANTORAN



② Luas/lebar tangga jalan

Lebar anak tangga	600	800	1000
A	605 - 620	805 - 820	1005 - 1020
B	1170 - 1220	1320 - 1420	1570 - 1620
C	1280	1480	1680

Kapasitas tangga/jalan/jam Pers. 5000 - 6000 7000 - 8000 8000 - 10000 Pers.

③ Pengukuran dan kapasitas untuk tangga jalan dengan sudut 30° atau 35° (27° 18°).

Untuk instansi dan perusahaan berlaku pedoman untuk tangga jalan dan ban berjalan, dikeluarkan oleh perkumpulan para ahli profesional yang bersifat usaha. Tangga jalan → ① – ⑦. Sesuai dengan permintaan yang terus-menerus dari masyarakat (tangga jalan berlaku sebagai tangga dalam arti bangunan yang tidak sempurna). Tangga jalan, contohnya di Toserba mempunyai sudut tanjakan dari 30° atau 35° . Tangga yang mempunyai sudut 35° lebih ekonomis, karena tangga tersebut membutuhkan bidang rangka yang kecil.

Untuk tinggi tangga jalan yang lebih besar diutamakan dari dasar psikolog dan keamanan sudut tangga 30° . Daya kerja tangga jalan pada kedua sudut tanjakan sama.

Pada instansi lalu lintas digunakan sudut tanjakan dari 27° – 28° . Ukuran sudut adalah perbandingan tanjakan $16/3$, itu merupakan tangga yang nyaman.

Untuk luas anak tangga digunakan sebuah patokan yang mencakup seluruh dunia 60 cm (1 orang) 80 cm (1 – 2 orang) dan 100 cm (2 orang) → ⑦ – ⑨. Luas anak tangga 100 cm dapat dimuat orang dengan beban ruang bergerak yang cukup. Pada jalan masuk dan jalan keluar terdapat ruang perhentian yang mencukupi (memadai) dengan kedalaman $\geq 2,50$ m.

Tangga jalan di Toserba, gedung kantor dan gedung pemerintah, ruang pameran, lapangan terbang umumnya tidak mempunyai kecepatan yang lebih tinggi daripada 0,5 m/det.

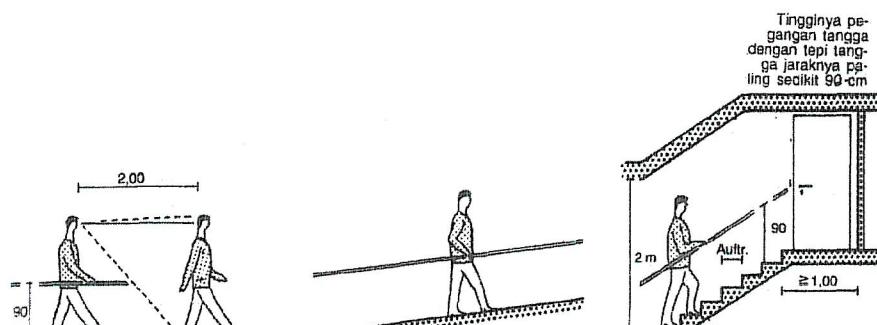
Stasiun kereta api dan instansi lalu lintas umumnya ditutamakan 0,65 m/det.

Rata-rata pembagian (perbandingan) lalu lintas naik di Toserba besar, tangga biasa 2%, Lift 8%, tangga jalan 90%.

Kira-kira 3/4 lalu lintas naik menggunakan tangga jalan. Saat/sekarang ini rata-rata sebuah tangga jalan untuk luas pertokoan 1.500 m², seharusnya yang paling baik diturunkan antara 500 – 700 m².

Tangga jalan di bangunan lalu lintas pedoman umum tangga jalan (Bostrab) tuntutan tinggi (fungsi, konstruksi, keamanan) sudut tanjakan 27° 18° dan 30° .

Pengukuran dan kapasitas → ① – ③.



② Luas/lebar tangga jalan

③ Tingkat normal, menguntungkan 17/29 Panjang langkah 2 tanjakan + 1 jarak antara tambahan pada anak tangga (lihat gambar) = sekitar 62,5

④ Langkah kaki manusia pada permukaan mendatar

⑤ Tingkat normal, menguntungkan 17/29 Panjang langkah 2 tanjakan + 1 jarak antara tambahan pada anak tangga (lihat gambar) = sekitar 62,5

⑥ Tingkat yang agak lebar/puncak tangga

⑦ Condro tangga kapal tangga yang digunakan di ruang mesin

⑧ Jenis-jenis tangga dengan pegangan/sandaran

⑨ Maksimum 18 anak tangga

⑩ Naik tangga normal 17/29 Anak tangga yang agak lebar dibuat setelah maksimum 18 tingkat/anak tangga

⑪ Naik tangga di atas tangga yang lain dapat menghemat ruang/tempat

⑫ Naik tangga di tempat khusus tangga menghemat ruang dan tidak banyak akan biaya untuk pembuatannya

⑬ Naik tangga di tempat khusus tangga menghemat ruang dan tidak banyak akan biaya untuk pembuatannya

⑭ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

⑮ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

⑯ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

⑰ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

⑱ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

⑲ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

⑳ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉑ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉒ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉓ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉔ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

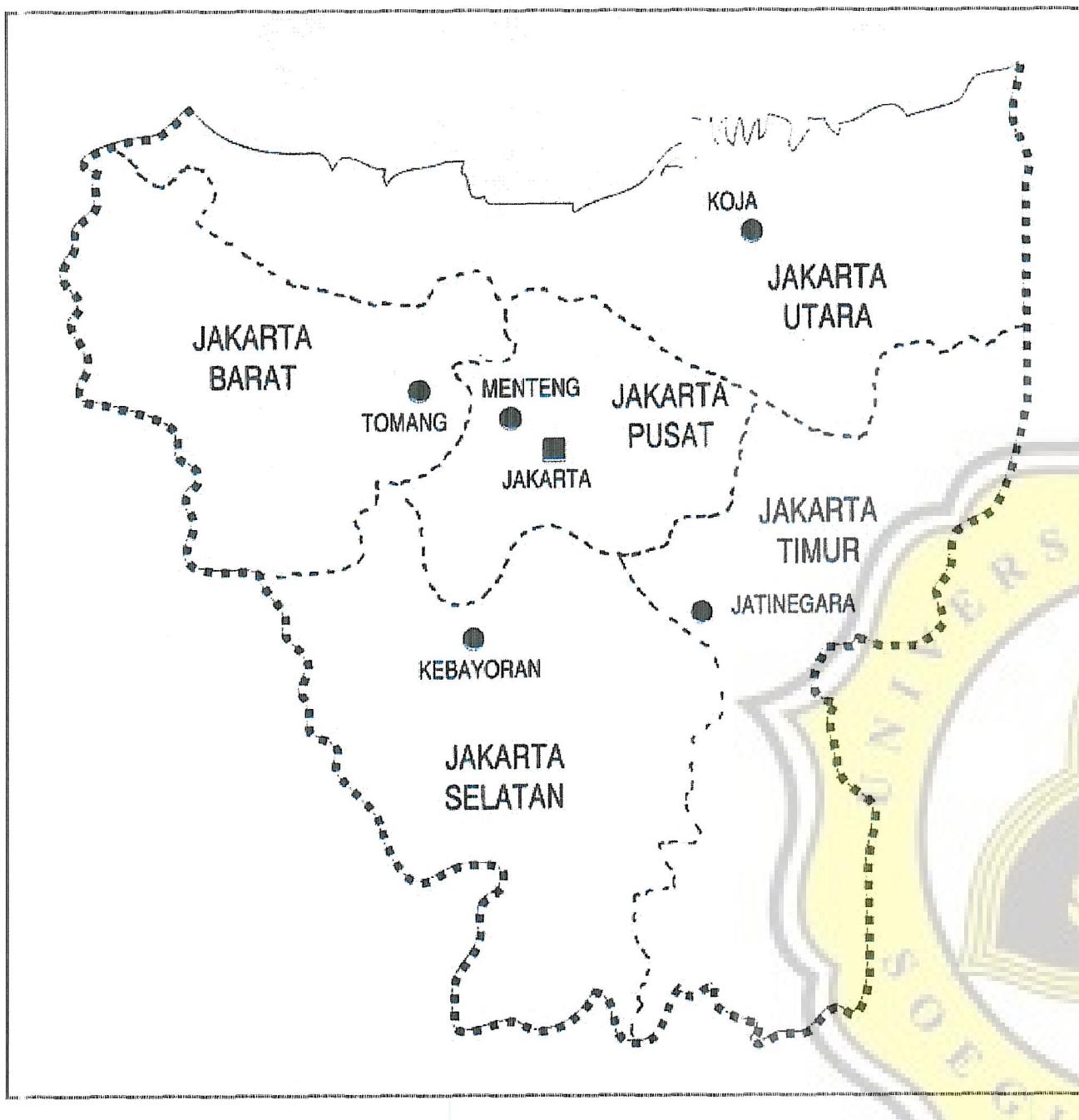
㉕ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉖ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉗ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉘ Tingkat datar tangga yang nyaman seperti tangga bebas di kebun dan lain-lain diperhitungkan melalui sisipan podium tangga di antara tiap 3 tingkat. Sehingga tangga yang terdapat di theater atau tangga bebas dapat dinaiki secara perlahan-lahan, dengan kata lain, tangga-tangga tersebut lebih rata/datar. Pembuatan tangga untuk pintu samping atau tangga darurat sebaiknya memungkinkan orang untuk lebih cepat bergerak dengan leluasa, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, contoh: kebakaran.

㉙ Tingkat

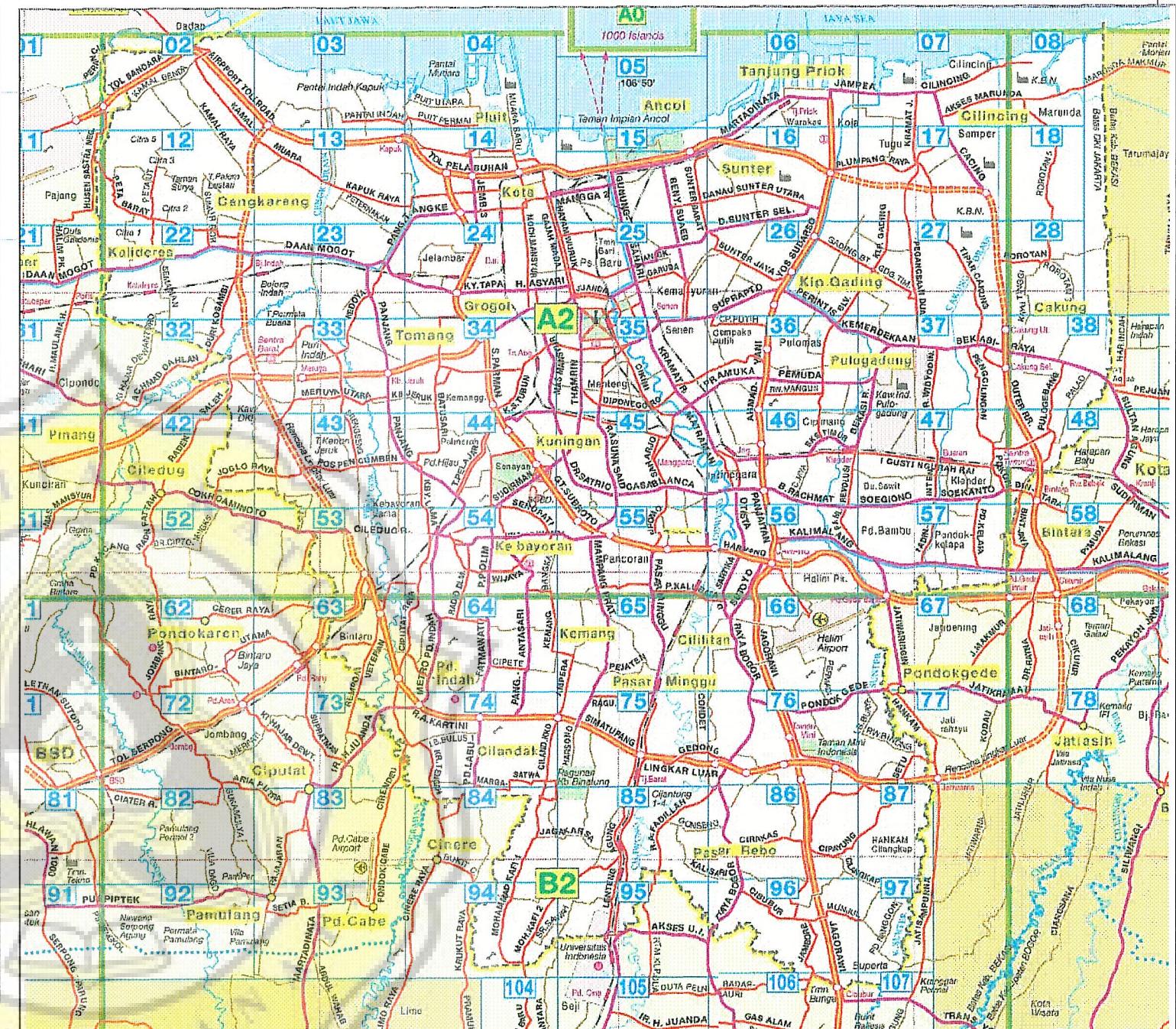


Peta Daerah Kota Jakarta

(Sumber. Ensiklopedia Jakarta 1997)

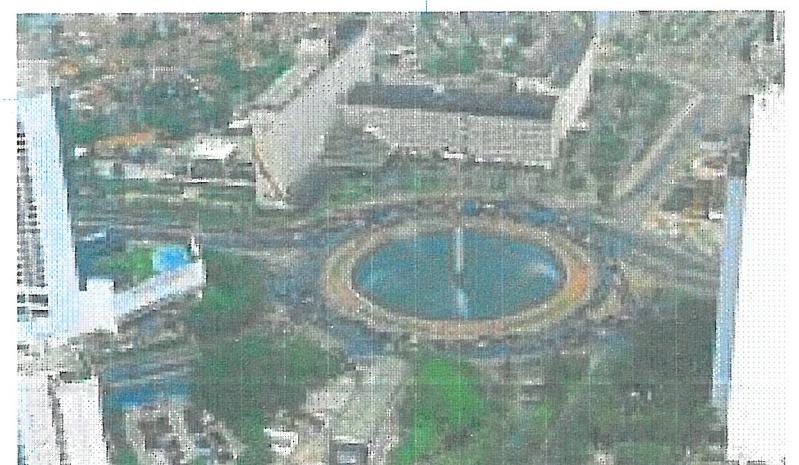


Djakarta Tempo Doeloe
(Sumber. www.wikipediaindonesia.com)

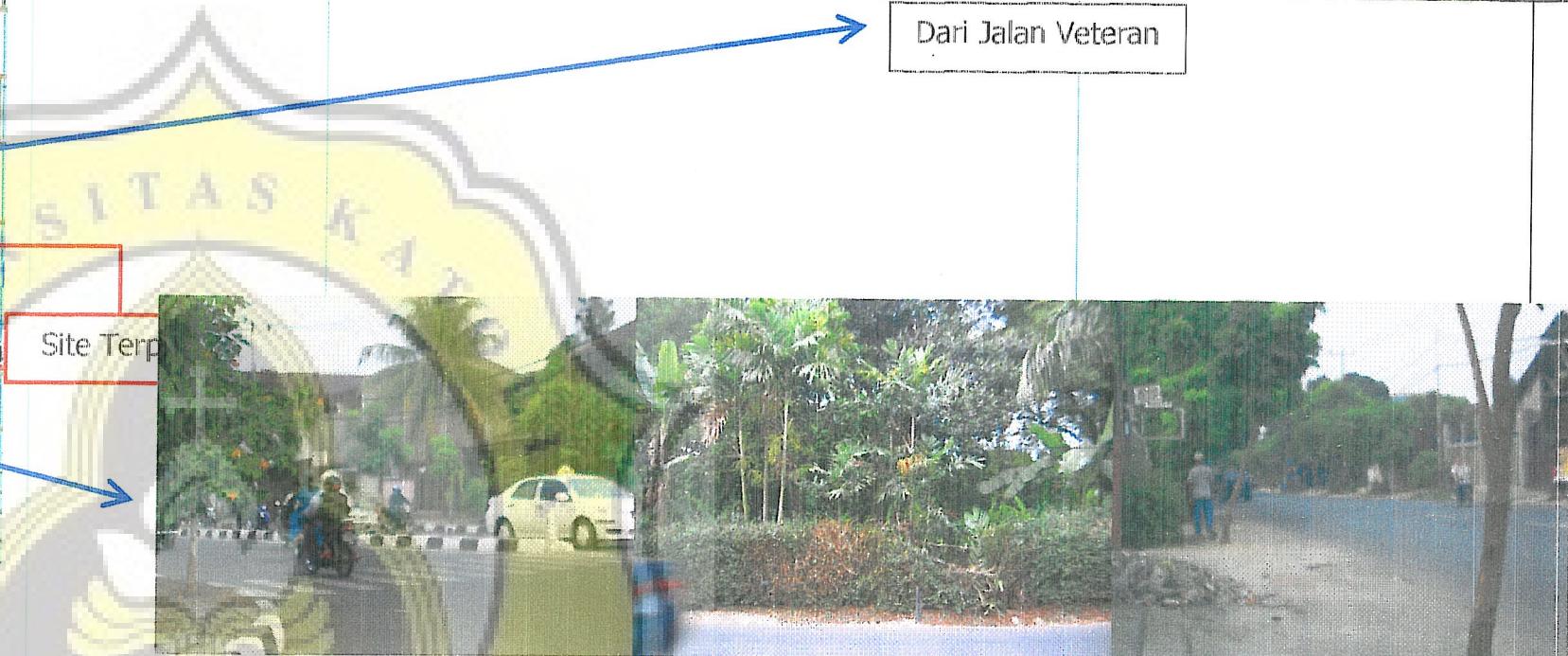
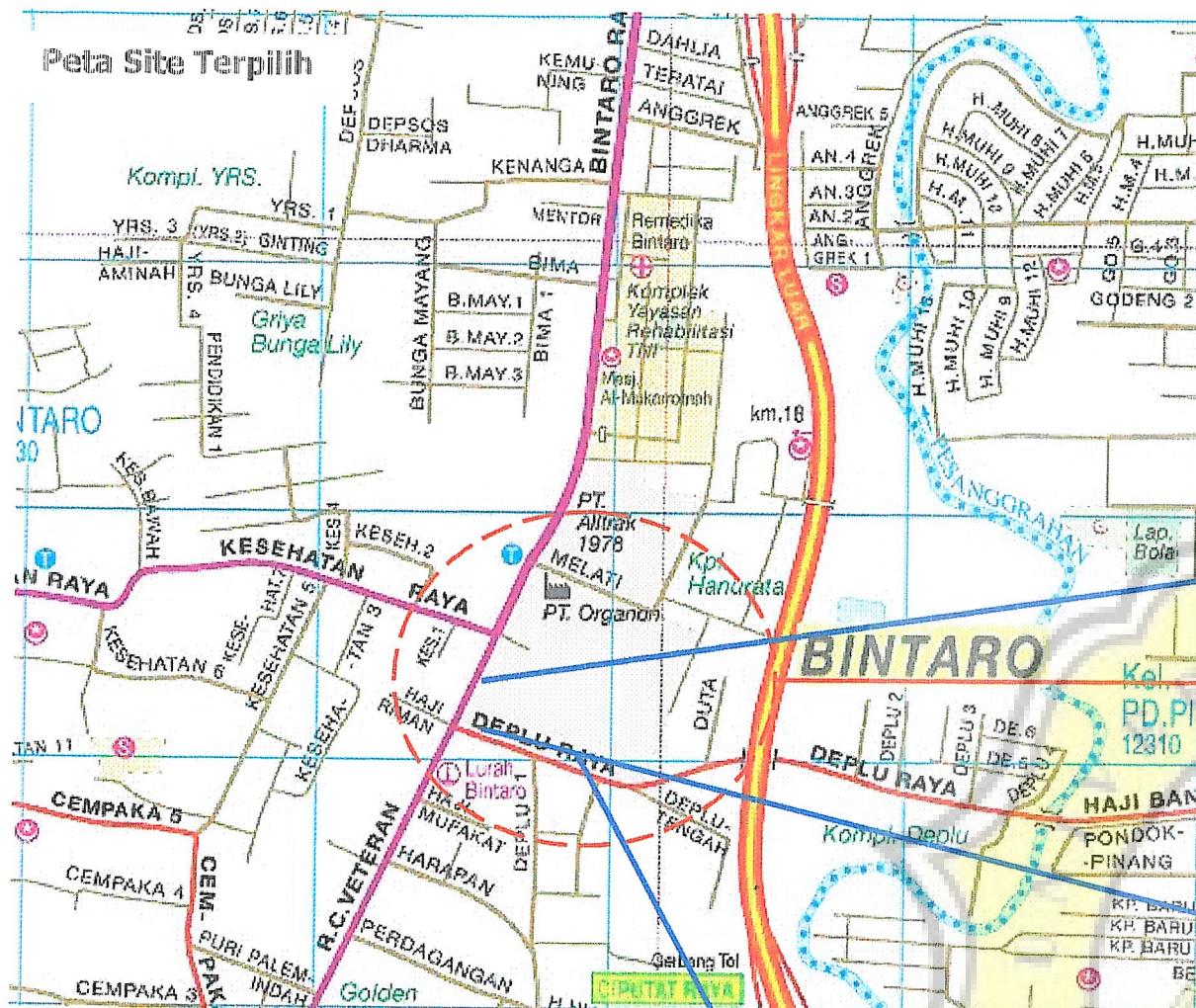


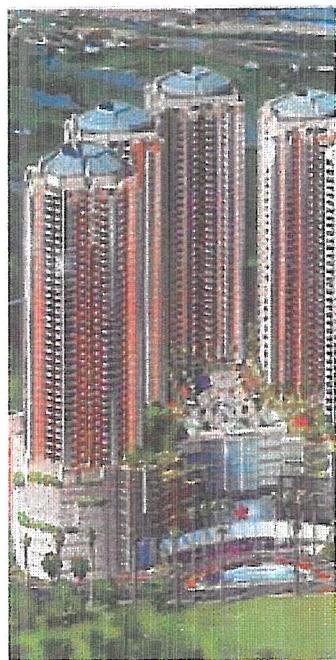
Peta Jakarta Dan sekitarnya

(Sumber. Macromedia Flash 2002)



Jakarta Saat ini
(Sumber. www.wikipediaindonesia.com)





Location

Located in Jl. S. Parman in West Jakarta and about 10 minutes drive to Semanggi Interchange in the CBD area. Taman Anggrek Condominium is built on top of the Taman Anggrek shopping mall which is one of the largest shopping mall in Southeast Asia.

Concept

When you bought or leased your home, you joined a community unparalleled in Indonesia. We know you will appreciate living in luxury with easy access to work, shopping, childcare, healthcare, recreation and other facilities that meet every need. Taman Anggrek is an ideal place to live, shop, relax and play. The graceful profile of each residential tower enhances panoramic views and allows floors without corridors. On a grand roof deck above the mall and at the base of the residential tower lobbies is a garden oasis with parks, swimming pools, tennis courts and a host of other recreational and community facilities for the benefit and enjoyment of everyone who lives at Taman Anggrek.

Managed By

PT. Mulia Indoland

District

Tomang

Standard Facilities

Concierge	: 24 Hours
Security	: 24 Hours
Maintenance	: 24 Hours
Private Car Park	: Yes
Convenience Store/Minimart	: Yes
Meeting / Function Room	: No
Restaurant / Cafe	: Yes
Retail Shops	: Yes
Transportation to Major Int. School	: Yes

Private Elevator	: No
Visitor Car Park	: Yes
Business Centre	: Yes
Laundry & Dry Clean	: Yes
Hair Salon	: Yes
Room Services	: No
ATM / Bank	: Yes
Children Day Care	: Yes
In House Doctor	: Yes

(Sumber. WWW.apartementindonesia.Com)